

**PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN PERILAKU  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL  
Studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar**

**SKRIPSI**



**RATIH APRILIA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN PERILAKU  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL  
(Studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Untuk  
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**RATIH APRILIA**

**NIM. 1594041009**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor: 0193/UN36.22/KM/2019, untuk membimbing Saudara:

Nama : Ratih Aprilia  
Nomor Stanbuk : 1594041009  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar).

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Mei 2019

Disetujui:

Pembimbing I



**Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19731231 200003 1 004

Pembimbing II



**Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19670810 200701 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Aprilia  
Nomor Stanbuk : 1594041009  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar)

Dengan pembimbing masing-masing :

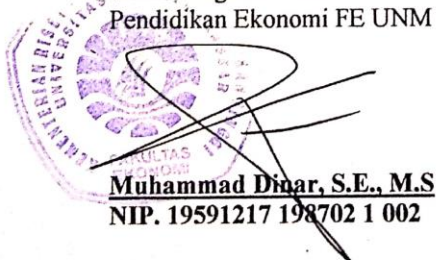
1. **Dr. Muhammad Rakib, S.Pd.,M.Si**
2. **Dr. Agus Syam, S.Pd.,M.Si**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari hasil jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab moral untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi FE UNM



**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
NIP. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan,



**Ratih Aprilia**  
NIM. 1594041009

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Ratih Aprilia Nomor Induk Mahasiswa 1594041009, berjudul "*Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar).*" telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 3868/UN36.22/KM/2019 tanggal 27 Juni 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 27 Juni 2019.

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP. 1951 1231 198601 1 005

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si (.....)
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si (.....)
3. Sekretaris : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd (.....)
4. Pembimbing I : Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si (.....)
5. Pembimbing II : Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si (.....)
6. Penguji I : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si (.....)
7. Penguji II : Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si (.....)

## **MOTTO**

Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa. (Arthur Ashe).

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah. (Q.S. Huud: 88).  
Kami rela Allah membagikan ilmu untuk kami dan membagikan harta untuk musuh kami. Harta akan binasa dalam waktu singkat dan ilmu akan abadi dan tidak akan musnah (Ali bin Abi Thalib).

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan, memberikan semangat dan bimbingan dengan tulus ikhlas serta selalu mendukungku dalam setiap usahaku.

Kerabat dan sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendoakan dan mendukungku Dosen dan almamaterku yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang berharga dalam hidupku. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan.

## **ABSTRAK**

**RATIH APRILIA, 2019.** *“Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi pada usaha kuliner di kota Makassar)”*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si dan Pembimbing II: Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kuliner di Kota Makassar. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 289 usaha kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel literasi informasi (X1) dan perilaku kewirausahaan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil (Y) pada usaha kuliner di kota Makassar.

**Kata Kunci: Literasi Informasi, Perilaku Kewirausahaan, Kinerja Usaha**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur sedalamnya atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi pada usaha kuliner di kota Makassar)” dapat berjalan dengan lancar. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW nabi yang mulia yang menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan campur tangan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga, serta informasi guna kelengkapan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr .H. Husain Syam M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muh. Azis,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta stafnya.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.S Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
4. Bapak Dr. Muhammad Rakib,S.Pd.,M.Si. dan Bapak Dr. Agus Syam,S.Pd., M.Si Pembimbing 1 & 2 yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulisan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Thamrin Tahir,M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Hj. Marhawati.,M.Si. Dosen penguji 1 &2 yang telah memberikan saran selama penulisan skripsi.
6. Segenap dosen Prodi Pendidkan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis.



7. Teristimewa kepada kedua Orang tuaku yang tercinta, ayahanda H. Ramli dan Ibunda Hj. Rahmawati, terima kasih atas segala doa selama ini dan semua dukungan yang selalu memberi semangat dalam menjalani masa-masa kuliah, serta saudaraku Nungki, Randy, Sabran, dan Raffaza.
8. Teman-teman Pendidikan Ekonomi IMPROVEMENT 2015 terkhusus Nur Wahyudi Dg Tapalak, Nurhidayah, Putri Utari, Ziana Asyifa, Yulianti Sudirman, Gita anggraini, Nur Fadhilah S, Riska Amalia, Lisnawati, Mardiatul Jannah , Andi Rini Anggraini Putri, Sry Wala Resky, Nurhikmah, beserta keluarga Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, teman-teman KKN PPM 2018 Universitas Negeri Makassar terkhusus Desa Tasiwalie, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.
9. Ucapan terima kasihku kepada Pemilik Usaha yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah banyak memberikannya selama penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu secara keseluruhan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif kepada penulis guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan kita.

Makassar, Mei 2019

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Variabel dan Desain Variabel .....	42
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	44
E. Populasi dan Sampel .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Pengujian Instrumen .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	90
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu .....	38
3.1	Jumlah Usaha Kecil Kuliner Tiap Kecamatan .....	48
3.2	Uji Validitas Variabel Literasi Informasi .....	50
3.3	Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan .....	51
3.4	Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha .....	52
3.5	Uji Reabilitas .....	53
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	63
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	64
4.4	Hasil Analisis Deskriptif Literasi Informasi .....	64
4.5	Distribusi Frekuensi Indikator Menyadari Kebutuhan Informasi .....	65
4.6	Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Mengakses Informasi .....	66
4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Memanfaatkan Informasi .....	66
4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Mengevaluasi Informasi .....	67
4.9	Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan .....	68
4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Inovatif .....	68
4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Berani Mengambil Resiko .....	69
4.12	Distribusi Frekuensi Indikator Tekun Berusaha .....	70
4.13	Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Usaha .....	70
4.14	Distribusi Frekuensi Indikator Peningkatan Pendapatan .....	71
4.15	Distribusi Frekuensi Indikator Perluasan Wilayah Pemasaran .....	72
4.16	Distribusi Frekuensi Indikator Peningkatan Volume Penjualan .....	72
4.17	Uji Normalitas .....	73
4.18	Uji Linier .....	74
4.20	Analisis Regresi Berganda .....	75
4.21	Uji Signifikansi Secara Parsial .....	77
4.22	Uji Signifikansi Secara Simultan .....	78
4.23	Uji Koefisien Determinasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir.....	41
3.1	Skema Desain Penelitian .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh, mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap survive dalam menghadapi perubahan dalam dunia usaha sejak krisis moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1998 dan dilanjutkan dengan krisis global pada tahun 2007–2008. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia menyatakan UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga.

Usaha kecil menengah sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pada tahun 2018 jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 Juta jiwa. Jumlah usaha mikro sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 60,34% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%. Dengan kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara. (Kemenkop, 2018).

Pengembangan UKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi sumber daya manusia seperti knowledge (pengetahuan), skill (ketrampilan) dan ability (kemampuan) serta attitude (sikap) dalam berwirausaha. Pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan tidak hanya kepada UKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya. Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung pengembangan teknologi menjadi penting dalam fokus penguatan sumber daya manusia, (Ardiana, 2010:45).

Kualitas sumber daya yang tinggi akan mempengaruhi produksi sehingga mendukung kemajuan perusahaan. Jika kualitas SDM yang ada dalam UKM rendah maka akan kesulitan dalam mengakses pasar secara luas, seperti sulit mengikuti perkembangan teknologi, menjalin kerja sama dengan mitra usaha atau memasuki pasar modern dan meningkatkan daya saing global. Perubahan yang cepat dibidang teknologi sudah semestinya disikapi oleh UKM dengan cara mencari alternatif untuk menjaga keunggulan kompetitif dengan menerapkan proses dan metode pertumbuhan yang baru. Teknologi mempunyai peranan yang penting dalam perbaikan proses produksi. Tetapi, jikalau pertumbuhan teknologi ini tidak diikuti dengan perubahan kualitas sumber daya manusia yang ada maka akan menghambat proses kinerja UKM.

Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, kinerja pada dasarnya

ditentukan oleh tiga hal yaitu kemampuan, keinginan dan lingkungan. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka kinerja yang baik tidak akan tercapai.

Literasi Informasi diyakini dapat meningkatkan kinerja UKM, yang menjadikan bisnis lebih mudah karena menjangkau pelanggan yang lebih luas di dunia. Melalui penggunaan teknologi informasi, pengusaha UKM dapat menjalankan bisnisnya agar lebih efisien dan tidak membutuhkan banyak asset seperti bisnis lama. Prinsip perkembangan masyarakat informasi adalah menuju penerapan pengetahuan dalam teknologi. Sumber daya manusia dalam masyarakat informasi dapat diketahui dari tingkat kesadaran, pemahaman, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang disebut literasi informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah yang menjadi penentu utama munculnya konsep masyarakat informasi. Konsep masyarakat informasi ditandai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan utama, di samping kebutuhan pokok manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada masyarakat informasi, banyak kemudahan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi dalam segala aspek kehidupan, baik sosial budaya, pendidikan, maupun ekonomi. Inti dari penggunaan teknologi informasi pada masyarakat informasi adalah teknologi informasi menjadi alat bantu untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi baru melalui saluran-saluran komunikasi baru.



Pemerintah telah berupaya meningkatkan akses dan transfer teknologi untuk mengembangkan pelaku UKM inovatif yang antara lain dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga diharapkan akan mampu bersaing dengan pelaku UKM asing. Budi Moestopo, Asisten Deputi Bidang Koperasi Human Capital dan UKM Departemen Koperasi dan UKM menyatakan pemerintah telah memberdayakan pengusaha untuk memperbaharui bisnis mereka menggunakan teknologi informasi dan media sosial. Dalam Seminar Nasional; Pemasaran Digital: Peluang dan Tantangan Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0 yang dikutip pada laman IDN Financials.com Budi mengemukakan bahwa mereka telah melatih pengusaha-pengusaha dalam program technopreneur untuk mendekatkan wirausaha dengan media digital atau sosial. Selain itu Ia juga menyebutkan bahwa pemerintah memiliki niat untuk memotong pengangguran dengan menciptakan pekerjaan baru. Sejak 2012, pemerintah telah membuat tantangan kewirausahaan yang mendukung lulusan baru untuk menciptakan pekerjaan baru dibidang apa pun, seperti perdagangan, kerajinan tangan fashion,dll. (IDN Financials, 2018)

Selain pemahaman mengenai teknologi informasi tentu saja wirausaha memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Wirausaha merupakan seorang yang memiliki keberanian untuk menghadapi resiko, memiliki kreativitas, selalu berinovasi serta memiliki kemampuan manajemen yang merasakan adanya peluang dan mengejar peluang tersebut sehingga dapat mengubah peluang untuk dapat memperoleh keuntungan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang banyak. Seorang wirausaha harus seorang yang mampu

melihat kedepan. Melihat kedepan yaitu berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, untuk menjadi wirausaha tersebut seseorang harus memiliki karakter kepercayaan (keteguhan) ketidak tergantungan, optimisme, kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif, mampu mengambil resiko, suka pada tantangan, mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik, inovatif (Pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, pandangan ke depan serta perseptif. Oleh karena itu, dibutuhkan pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan melalui perilakunya dalam peningkatan kinerja usaha untuk tetap bertahan dalam persaingan usaha.

Perilaku kewirausahaan adalah tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, mengolahnya, identifikasi peluang, pengambilan risiko, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, mencari dukungan finansial, keahlian teknologi dan input lainnya. Pengembangan perilaku kewirausahaan akan menumbuhkan sikap positif berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan memfokuskan perhatian pada kegiatan-kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan pelaku usaha yang berperilaku kewirausahaan akan lebih aktif dalam memanfaatkan peluang, inovatif dan berani mengambil risiko. Perilaku wirausaha adalah aktivitas wirausahawan yang mencermati peluang (opportunistis), mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (value-driven), siap menerima risiko dan kreatif.

Adanya konsep perilaku kewirausahaan pada pelaku usaha merupakan hal yang penting, karena akan berdampak pada kinerja usaha.

Sebagai salah satu kota besar di Indonesia dan menjadi pusat dagang dan referensi pengembangan ekonomi Indonesia Timur, Kota Makassar memiliki tantangan pembangunan yang meliputi jumlah penduduk yang terus meningkat, luas lahan yang terbatas, dan keragaman masyarakatnya dalam hal pendidikan, ekonomi dan sosial.

Salah satu sektor penggerak perekonomian kota Makassar adalah sektor Usaha Kecil Menengah atau disebut UKM, karena sektor inilah yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan mendorong peningkatan investasi. UKM memiliki banyak sektor unit usaha, salah satunya adalah sektor kuliner. Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar pada tahun 2018 mencatat jumlah UKM yang tersebar di Kota Makassar sebanyak 449 unit usaha 289 di antaranya ialah usaha pada sektor kuliner. Dengan jumlah yang cukup banyak membuktikan bahwa peran Usaha Kecil Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Makassar sangat berperan penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil, dengan memilih variabel Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan sebagai faktor yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (studi pada usaha kuliner di Kota Makassar)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah “apakah literasi informasi dan perilaku kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil pada usaha kuliner di Kota Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi informasi dan perilaku kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil pada usaha kuliner di Kota Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang harapannya tercapai dalam melakukan penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi informasi, perilaku Kewirausahaan, dan kinerja usaha kecil di kalangan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya sekaligus diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan sebagai keputusan, bukan hanya fokus pada hasil kinerja namun juga pada perencanaan, proses, dan evaluasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Literasi Informasi**

Saat ini penyebaran informasi yang terjadi di dunia sangat cepat. Sumber informasi bisa datang darimana saja. Wartawan menulis berita kemudian dibagikan lewat media sosial sehingga pendistribusian informasi bergerak dengan cepat. Tidak hanya berita yang ditulis oleh wartawan, berita maupun informasi yang ditulis oleh orang biasapun kerap kali sering dibagikan lewat media sosial seperti *blog, facebook, twitter*, dan sebagainya.

Selama ini literasi dipahami sebagai kegiatan membaca dan menulis. Hingga pada akhirnya literasi tidak hanya berkaitan dengan baca tulis. Tetapi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis. Pada masa perkembangan awal, literasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Perkembangan berikutnya menyatakan bahwa literasi berkaitan dengan situasi dan praktik sosial. Kemudian, literasi diperluas oleh semakin berkembangnya teknologi informasi dan multimedia. Setelah itu, literasi dipandang sebagai konstruksi sosial dan tidak pernah netral.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau

yang akan datang. Sedangkan pengertian lain bahwa informasi merupakan data yang diolah dan disajikan yang sedemikian rupa kemudian digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Informasi tersebut merupakan nilai apabila dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, dan informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang. Jadi, jika digabungkan literasi informasi adalah kemelekan informasi atau keberaksaraan informasi.

#### **a. Pengertian Literasi Informasi**

Amerika adalah tempat lahir tempat istilah dan konsep information literacy. Pada tahun 1974 Paul Zurkowski menggunakan istilah information literacy untuk pertama kali dalam makalah yang diajukan kepada U.S National Commission on Libraries dan Information Science (NCLIS). Sebagai Presiden dari The Information Industry Association, dia merespon kecepatan pertumbuhan informasi yang dapat dikatakan tidak terkandali itu. Menurut Zurkowski seorang pekerja memerlukan kemampuan khusus untuk menggunakan beraneka ragam sumber informasi dalam melaksanakan tugasnya. Orang yang memiliki kemampuan ini adalah yang disebut sebagai orang yang information literate. (Sitti Husaebah Pattah, 2014: 110).

Dengan kemudahan penyebaran dan penciptaan kembali pengetahuan, dibandingkan dengan abad-abad sebelumnya, dunia sekarang ini menghadapi melimpahnya informasi. Masyarakat pun berubah dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi (information society) atau masyarakat pengetahuan

(knowledge society), yaitu masyarakat yang memperlakukan informasi dan pengetahuan sebagai aset yang penting.

Literasi informasi menurut UNESCO adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi kedalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis. (Azwar, 2014: 41).

Wicaksono (2016: 4) mengartikan Literasi informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus Masyarakat informasi memandang kegiatan penciptaan, penyebaran, dan pemanfaatan pengetahuan sebagai bagian penting dan terintegrasi dari kegiatan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Sedangkan Azwar (2014: 43) Literasi informasi adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.

Berdasarkan penjelasan di atas, tentang literasi informasi maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi adalah keterbukaan wawasan yang dibutuhkan seseorang dalam memecahkan suatu masalah sehingga ia dapat mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat. Individu tersebut dapat

mengetahui kapan informasi itu dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang sudah ia dapat dari berbagai sumber secara efektif, yang dapat ia gunakan untuk mendukung pembelajaran seumur hidup (lifelong learning) dan menggunakan sesuai dengan etika yang berlaku.

#### **b. Pentingnya Literasi Informasi**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan drastis dalam pengadaan, organisasi, manajemen dan penyebarluasan informasi. Perkembangan teknologi informasi berkaitan erat dengan perubahan sikap atau perilaku dan kemampuan pengguna dalam mencari informasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkannya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah informasi serta kualitas informasi yang tidak jelas sampai kepada pengguna.

Kemampuan literasi informasi sangat penting dikarenakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Ledakan informasi yang menyebabkan masyarakat harus memerlukan keahlian ini. Karena miliaran informasi yang tersedia yang membuat para pencari informasi kebingungan untuk mendapatkan informasi yang relevan oleh karena itu harus memiliki kemampuan mengelola informasi. Melalui pengajaran literasi informasi, masyarakat akan di ajarkan pada sebuah metode untuk menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Maka, literasi dapat membantu masyarakat luas untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah dan relevan tentunya. Masyarakat dapat memilih dan membedakan informasi mana saja yang sekiranya baik digunakan dan tidak. Selain itu, literasi informasi dapat menambah



pengetahuan masyarakat akan informasi yang sedang berkembang saat ini. (Husaebah, 2014).

### **c. Unsur-Unsur Literasi Informasi**

Beberapa jenis literasi menurut Eisenberg, Lowe, Spitzer dalam Husaebah (2014) yang berperan dalam elemen-elemen literasi informasi, yaitu :

- 1) Literasi gambar (visual literacy) yaitu suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar termasuk pula kemampuan untuk berfikir, belajar, serta mengekspresikan gambar tersebut. Literasi visual dibedakan menjadi 3 yaitu visual learning, visual thinking, dan visual communication.
- 2) Literasi media (Media literacy) yaitu suatu kemampuan untuk mengakses, menganalisa, dan memproduksi informasi untuk hasil yang spesifik menurut National Leadership Conference on Media Literacy.
- 3) Literasi komputer (computer literacy) yaitu suatu kemampuan untuk menciptakan dan memanipulasi dokumen dan data menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data dan sebagainya. Literasi Informasi (digital literacy) yaitu suatu keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital. Mereka yang mampu mengejar dan menguasai perangkat-perangkat digital mutakhir dicitrakan sebagai pengunggam dalam masa depan, dan sebaliknya yang tertinggal akan semakin sempit kesempatan untuk meraih kemajuan.

- 4) Literasi jaringan (*network literacy*) yaitu suatu kemampuan untuk dapat mengakses, menempatkan, dan menggunakan informasi dalam dunia berjejaring misalnya internet.

Unsur-unsur diatas merupakan bentuk-bentuk literasi yang mendukung tercapainya tujuan dari literasi informasi itu sendiri. Merujuk pada arti literasi informasi yang sudah disimpulkan sebelumnya maka berbagai bentuk literasi tersebut sangat dibutuhkan dan pada akhirnya kelima komponen ini saling melengkapi untuk tercapainya literasi informasi pemustaka.

#### **d. Komponen Literasi Informasi**

Apriyani (2010: 11), seseorang yang memiliki kemampuan literasi informasi (*information literate person*) adalah seseorang yang, antara lain:

- 1) Menyadari kebutuhan akan informasi
- 2) Menyadari informasi yang akurat dan lengkap merupakan dasar untuk membuat keputusan yang tepat
- 3) Mengidentifikasi sumber-sumber potensi dari suatu informasi
- 4) Membangun strategi pencarian yang tepat
- 5) Mengakses sumber-sumber informasi, termasuk dasar teknologi lainnya
- 6) Mengevaluasi informasi
- 7) Mengorganisasikan informasi untuk mengaplikasikan/mempraktekan
- 8) Mengintegrasikan informasi yang baru dengan yang sudah dimiliki (pengetahuan lama)

Sukaesih (2013:68) menyatakan orang yang melek informasi adalah mereka yang dapat:

- a) Mengenali kebutuhan informasi dan menentukan informasi yang dibutuhkannya.
- b) Memilih informasi yang dibutuhkan
- c) Kritis mengevaluasi informasi dan proses penelusuran informasi
- d) Mengatur informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan

## ALA, Information Literacy Competency Standards for Higher Education

(1989) Seseorang yang melek informasi mampu untuk:

- 1) Mengetahui sejauh mana informasi yang dibutuhkan.
- 2) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.
- 3) Mengevaluasi informasi dan sumber yang kritis.
- 4) Memasukkan informasi terpilih menjadi basis pengetahuan seseorang.
- 5) Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.
- 6) Memahami isu-isu ekonomi, hukum, dan sosial seputar penggunaan informasi, mengakses dan menggunakan informasi secara etis dan sah

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa seseorang dikatakan berliterasi informasi apabila memenuhi empat komponen dasar dalam konteks informasi yaitu menentukan kebutuhan informasi, Akses Informasi, Pemanfaatan Informasi, dan evaluasi Informasi

### e. Indikator Literasi Informasi

Indikator pada penelitian ini merujuk pada 4 komponen dasar Literasi Informasi yaitu:

#### 1) Menyadari Kebutuhan Informasi

Menyadari Kebutuhan merupakan satu kepekaan terhadap informasi bahwa informasi dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah baik di tempat kerja, memahami kebutuhan bermasyarakat, mengatasi masalah kesehatan serta menjalankan berlangsungnya kehidupan.

#### 2) Kemampuan Mengakses Informasi

Keterampilan ini dibutuhkan untuk mencari informasi yang kondisinya bergantung pada konteks dimana seseorang tersebut melakukan penelusuran dan jenis sumber informasi yang dibutuhkan, misalnya perpustakaan atau internet.

Seseorang dikatakan melek informasi adalah orang yang dapat mengakses informasi serta mengevaluasi informasi tersebut secara efektif, efisien dan etis.

### 3) Memanfaatkan Informasi

Dengan tersedianya sumber informasi yang mendukung penyelesaian masalah, langkah berikutnya adalah memanfaatkan informasi. Tahapan yang akan dilakukan dalam hal ini membaca atau mendengarkan informasi yang ditemukan dan mengekstrasi informasi yang relevan. Hal ini berarti menentukan bagian informasi yang akan di gunakan, memilah milah data yang akan dipakai untuk memahami konsep perpustakaan digital seperti yang disebut dalam masalah, dan melakukan evaluasi sumber informasi yang diperoleh.

### 4) Mengevaluasi Informasi

Mengevaluasi hasil penemuan dan pemanfaatan informasi dengan maksud untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh berdayaguna atau tidak (efektivitas). Evaluasi juga bermakna untuk menilai seluruh proses yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah dan proses pencarian informasi. Maksud dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah seluruh proses telah berlangsung sesuai dengan yang di harapkan (efisiensi) atau belum untuk selanjutnya dapat di perbaiki.

## **2. Konsep Perilaku Kewirausahaan**

### **a. Pengertian Perilaku**

Perilaku (behavior) adalah operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang atau suatu kelompok dalam atau terhadap sesuatu (situasi dan kondisi) lingkungan

(alam, masyarakat, teknologi atau organisasi) sementara sikap adalah operasionalisasi dan aktualisasi pendirian.

Tingkah laku atau perilaku seorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya, seperti yang dikemukakan oleh Ismail Nawawi dalam Wigati (2011: 26) bahwa “Perilaku adalah cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku manusia. Pada umumnya pola tingkah laku adalah mode tingkah laku yang dipakai oleh manusia dalam melaksanakan kegiatannya. Perilaku merupakan suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya”.

Hal ini membuktikan bahwa seorang individu dengan lingkungan keduanya secara langsung akan menentukan perilaku seorang yang bersangkutan. Oleh karena itu perilaku seorang individu dengan lainnya akan berbeda sesuai dengan lingkungannya masing-masing.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Norival (2018:263) yang menyatakan bahwa:

Perilaku atau tingkah laku adalah perbuatan manusia baik terbuka (*Over Behavior*) maupun tidak terbuka (*Cover Behavior*). Perilaku atau tingkah laku yang dapat ditangkap secara langsung melalui indera misalnya membuang sampah serta mengambil sampah yang berserakan dan yang tidak dapat ditangkap langsung oleh indera misalnya Motivasi, Sikap, Minat, dan Perasaan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar yang pada hakekatnya merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi bahwa ia adalah makhluk hidup.

Salah satu cara untuk memahami tentang perilaku manusia adalah dengan memahami prinsip-prinsip dasar yang merupakan salah satu bagian dari manusia itu sendiri. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Manusia berbeda perilakunya karena kemampuannya tidak sama.

Setiap manusia yang hidup di dunia ini pastinya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga perilaku yang dilakukan oleh setiap individu dalam menjalani kegiatannya juga berbeda yaitu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

- 2) Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda.

Ahli-ahli perilaku berpendapat bahwa perilaku manusia terdorong oleh serangkaian kebutuhan. Adanya kebutuhan ini dimaksudkan adalah beberapa pernyataan di dalam diri seseorang (internal state) yang menyebabkan seorang individu itu berbuat untuk mencapainya suatu obyek atau hasil.

- 3) Manusia berfikir masa depan dan membuat pilihan untuk bertindak.

Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat terpenuhi oleh perilakunya masing-masing. Kebanyakan seorang individu dihadapkan dengan sejumlah kebutuhan yang potensial yang harus dipenuhi dengan perilaku yang akan dipilihnya.

#### **b. Dasar-Dasar Perilaku Individu**

Menurut Rahman (2013: 5) Semua perilaku individu pada dasarnya dibentuk oleh kepribadian dan pengalamannya. Lima tingkat variabel yang terdapat dalam perilaku manusia, yaitu sebagai berikut:

### 1) Karakter biografis

Karakter biografis merupakan karakteristik pribadi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, masa kerja, dan status perkawinan yang objektif dan mudah diperoleh dari catatan pribadi.

### 2) Kemampuan

Kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan berbeda dengan individu lainnya. Seluruh kemampuan individu pada hakikatnya tersusun dari tiga factor, yaitu kemampuan intelektual, kemampuan fisik, dan kemampuan spiritual.

### 3) Kepribadian

Kepribadian adalah organisasi dinamis yang terdapat pada masing-masing psikofisik yang dapat menentukan penyesuaian pada lingkungannya. Kepribadian merupakan total dari jumlah seorang individu dalam beraksi dan berinteraksi dengan orang lain, atau dapat dikatakan sebagai himpunan karakteristik dan kecenderungan yang stabil yang dapat menentukan sifat umum dan perbedaan perilaku seseorang. Kepribadian sangat penting bagi manusia atau seorang individu, karena kepribadian dapat menentukan perilaku seseorang dalam bertindak. Dengan demikian kepribadian seseorang akan tergambar melalui perilakunya ketika seseorang itu berinteraksi dengan orang lain, apakah ia seorang yang terbuka dan mudah bergaul atau ia seorang yang tertutup ketika berinteraksi dengan orang-orang lain.

#### 4) Emosi

Emosi merupakan reaksi seseorang terhadap suatu objek, atau perasaan yang hebat terhadap seseorang atau sesuatu.

#### 5) Pembelajaran

Belajar Adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Jadi seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan proses berfikir, sikap seorang individu dan perubahan perilaku.

### **c. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha). Dalam bidang tertentu seperti perdagangan dan jasa, kewirausahaan dijadikan kompetensi inti guna meningkatkan kemampuan bersaing, perubahan, inovasi, pertumbuhan dan daya tahan usaha, perusahaan. Kewirausahaan dapat digunakan untuk kiat bisnis jangka pendek dan jangka panjang sebagai kiat kehidupan secara umum. Kewirausahaan umumnya menjelaskan akan semangat, perilaku, dan kemampuan seorang wirausaha dalam memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri, atau pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang



lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang efisien, melalui keberanian dalam mengambil risiko, kreatifitas, inovasi, dan kemampuan manajemen.

Ranto (2016: 84) mengemukakan bahwa “kewirausahaan merupakan potensi yang dimiliki seseorang untuk dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pengalaman, tantangan, dan keberanian untuk mengambil resiko dalam bekerja dan/atau menciptakan pekerjaan”.

Aprilianty (2012: 313) Memberi gambaran ideal seorang wirausahawan yaitu orang yang ada dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan bathin.

Suharti dan Sirine (2011: 126) mengemukakan bahwa Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai inovator yang dapat mengembangkan teknologi yang berbeda dan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa, yang mampu mengenali setiap kesempatan yang

menguntungkan, yang menyusun konsep strategi perusahaan dan berhasil menerapkan ide-idenya.

#### **d. Karakteristik Wirausaha**

Pada tahap awal berdirinya suatu perusahaan, selain dibutuhkan tersedianya sumber daya atau factor-faktor produksi juga diperlukan adanya jiwa kewirausahaan yang tangguh dari pengelolaannya. Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam prakrek. Oleh Karena itu sering wirausaha melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai factor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas ketersediaannya mengambil resiko.

Nurfitriya (2018: 2) mengemukakan bahwa seorang wirausaha mempunyai karakteristik dalam menjalankan usaha, adapun karakteristik wirausaha yang sukses adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih menyukai risiko yang dapat diperhitungkan
- 2) Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- 3) Percaya diri atas kemampuannya untuk meraih sukses
- 4) Memiliki energy yang tinggi
- 5) Berorientasi ke masa depan
- 6) Terampil dalam berorganisasi
- 7) Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang
- 8) Bekerja keras, rajin, disiplin dan jujur
- 9) Berani bertanggung jawab

Rakib (2010: 121-129) menyatakan bahwa karakter kewirausahaan yaitu:

- a) Kedisiplinan yang tinggi
- b) Komitmen yang tinggi
- c) Jujur dalam bertindak dan bersikap
- d) Kreatif dan inovatif

- e) Berani mengambil resiko
- f) Proaktif
- g) Sikap pandai bergaul

Beberapa karakteristik yang melekat pada diri wirausahawan menurut

Hartini (2018: 23) yaitu:

- 1) Percaya Diri
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Pengambilan resiko dan suka tantangan
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilitasan
- 6) Berorientasi masa depan

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya tentang karakter kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu mampu melihat jauh kedepan, berani mengambil resiko, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide atau pendapat sendiri, berorientasi pada tugas dan hasil, tahan uji serta kreatif dan inovatif.

#### **e. Perilaku Kewirausahaan**

Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana. (Adjeng 2017: 712-713).

kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas dan keinovasian. Adjeng mengatakan, ciri –ciri umum

kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku seseorang. Nilai-nilai hakiki yang sangat penting dalam kewirausahaan yang sukses, yaitu sebagai berikut:

1) Percaya diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas atau pekerjaan. Dalam praktiknya, sikap dan kepercayaan merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh karena itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidakbergantungan terhadap sesuatu. Seorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisasikan, mengawasi, dan meraih kesuksesan.

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif prestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, energik, dan berinisiatif. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman, serta pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berfikir kritis, dan semangat berprestasi.

3) Keberanian dalam menghadapi risiko

*“Risk-taking in improving work performance also plays a role in the work performance. In improving the work performance, it must be accompanied with*

*risk-taking. The greater the risk that it faces, then the greater the result obtained”.*

(Rusdian dkk, 2017: 434)

Keberanian yang tinggi dalam menghadapi risiko dengan perhitungan yang matang dan optimisme yang dimiliki harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Artinya semakin besar resiko yang dihadapi maka semakin besar pula hasil yang akan di raih. Keberanian dalam menanggung risiko bergantung kepada daya tarik setiap alternative, kesiapan mengalami kerugian, kemungkinan relative untuk sukses atau gagal. Sementara itu, kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh keyakinan diri, dan kemampuan untuk menilai risiko.

#### 4) Berorientasi ke masa depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Karena memiliki pandangan yang jauh ke masa depan, wirausahawan selalu berusaha dan berkarya dalam mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan berpandangan jauh ke depan.

#### 5) Kreatifitas dan inovasi

Modal utama seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kreatifitas, keuletan, inovasi dan semangat pantang menyerah. Wirausaha yang kreatif akan selalu berfikir untuk menemukan sesuatu yang baru yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Pendapat tersebut di pertegas oleh Nia Nurfitriana (2016: 115) yang menyatakan terdapat enam ciri-ciri wirausaha yang sukses yaitu kepercayaan diri, berorientasi pada tugas dan hasil, Keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

Perilaku kewirausahaan merupakan tipe kepribadian yang sangat menentukan bidang usaha apa yang akan bakal mendatangkan kesuksesan dalam berusaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan antara lain pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi dan kemandirian pribadi. (Saida Ahmad, 2015: 55)

Setelah mengetahui arti dari perilaku dan kewirausahaan, maka dapat didefinisikan pengertian perilaku kewirausahaan yaitu, aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utama yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan.

#### **f. Indikator Perilaku Kewirausahaan**

Perilaku kewirausahaan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya, yang didasari pada karakteristik kewirausahaan.

Totok S. Wiryasaputra dalam Jumari' (2017: 49-50) menyatakan bahwa indikator karakter kewirausahaan yaitu:

- 1) Mampu melihat jauh kedepan yaitu selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- 2) Bersikap positif yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang berifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar.
- 3) Percaya diri yaitu sikap yang akan memandu seseorang dalam hal mengambil keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak selalu mengatakan "ya" tetapi juga berani mengatakan "tidak" jika memang diperlukan.
- 4) Seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betuyul baru,

dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, mungkin dia harus memberi nilai tambah atau baru.

- 5) Berpusat pada tujuan yaitu selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- 6) Tahan uji yaitu harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.

Nursiah (2015: 148) dalam penelitiannya mengukur perilaku wirausaha

dari tiga aspek yaitu:

- a) Kognitif, terkait dengan kemampuan manajerial dan pemasaran.
- b) Afektif, terkait dengan komitmen, disiplin, kejujuran, semangat dan kesadaran mengutamakan kualitas.
- c) Motorik, terkait dengan kemampuan teknis, kreatif, inovatif, efisien dan keberanian mengambil risiko.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator-

indikator yang mencerminkan Perilaku Kewirausahaan yaitu:

#### 1) Inovatif

Inovatif dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses, atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan.

#### 2) Berani Mengambil Resiko

Sikap berani megambil resiko pada seorang wirausahawan disebut risk manager, ia mampu dan berani mengambil keputusan berdasarkan perhitungn tingkat resiko dan ketidakpastian dengan mengandalkan intuisinya untuk keuntungan bisnisnya.

### 3) Tekun Berusaha

Tekun berarti rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh (bekerja, belajar, berusaha, dsb). Orang yang tekun adalah orang yang bekerja secara teratur, mampu menahan rasa bosan/jemu, dan mau belajar dari kesalahan (orang lain maupun dirinya) di masa lalu agar tidak terulang kembali.

## **3. Kinerja Usaha**

### **a. Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja merupakan suatu hal yang penting untuk mengatur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Zainus (2018: 5) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Sudarsono (2017: 179) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengertian lain disampaikan oleh Ningsih (2017: 435) bahwa kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.



Sedangkan menurut Hadiwijaya (2018: 125) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara sah, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.

Manansal (2014: 4) mengemukakan bahwa kinerja merupakan prosedur yang meliputi:

- 1) Penetapan standar kinerja
- 2) Penilaian kinerja aktual pegawai dalam hubungan dengan standar-standar
- 3) Memberi umpan balik kepada pegawai dengan tujuan memotivasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan kinerja atau terus berkinerja lebih tinggi lagi.

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut Rakib (2010:987) kinerja usaha kecil sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan.

Sedangkan menurut Wahyudiati (2018: 2) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor-faktor internal terdiri dari:
  - a) Aspek sumber daya manusia
  - b) Aspek keuangan
  - c) Aspek teknik produksi atau operasional
  - d) Aspek pasar dan pemasaran.
  
- 2) Faktor-faktor eksternal terdiri dari:
  - a) Aspek kebijakan pemerintah
  - b) Aspek sosial budaya dan ekonomi
  - c) Aspek teknik produksi atau operasional
  - d) Aspek peranan lembaga terkait

Diah (2014: 5) mengemukakan Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil pekerjaan atau prestasi kerja seseorang atau kelompok terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja karyawan atau kelompok terdiri dari kecerdasan, keterampilan, kestabilan emosi, motivasi, persepsi peran, kondisi keluarga, kondisi fisik seseorang dan karakteristik kelompok kerja dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternal antara lain berupa peraturan ketenagakerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, nilai-nilai sosial, serikat buruh, kondisi ekonomi, perubahan lokasi kerja dan kondisi pasar. Pelaksanaan hasil pekerjaan atau prestasi kerja tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu.

Dengan demikian, kinerja usaha adalah fungsi hasil-hasil pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi factor internal dan eksternal organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu.

### **c. Indikator Kinerja Usaha**

Frangky (2017: 19) berpendapat indikator untuk mengukur kinerja adalah pendatang baru, pertumbuhan pendapatan, pangsa pasar, profitabilitas, kinerja keseluruhan, kepuasan pemegang saham.

Sanchez dan Marin dalam Ernani (2014: 119) mengukur kinerja UKM dengan mengacu pada tiga aspek, yaitu profitabilitas, produktifitas dan pasar. Aspek profitabilitas dilihat dari titik pencapaian target keuangan seperti yang direncanakan oleh perusahaan. Tujuan keuangan umumnya di fokuskan pada pencapaian pendapatan, laba, arus kas, tingkat pengambilan modal yang digunakan, tingkat pengambilan investasi atau nilai tambah ekonomi. Produktifitas didasarkan pada prestasi perusahaan dalam kegiatan usahanya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta produktifitas karyawan.

Menurut Ahmad Fauzi (2017: 155) Kinerja UMKM di ukur menggunakan tiga indikator. Kinerja usaha mereka secara keseluruhan dapat dilihat dari:

- 1) Perbandingan dengan tahun terakhir
- 2) Perbandingan dari pesaing utama
- 3) Perbandingan dengan perusahaan lain dalam industry sejenis.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha adalah suatu prestasi yang telah dicapai perusahaan dengan memperhatikan berbagai indikator yang mempengaruhi yaitu: (1) Peningkatan pendapatan, (2) Perluasan wilayah pemasaran, dan (3) Peningkatan volume penjualan.

#### **4. Usaha Kecil Menengah (UKM)**

##### **a. Pengertian Usaha Kecil Menengah**

Usaha kecil menengah merupakan kegiatan usaha yang di dirikan berdasarkan inisiatif seseorang. Pengertian UKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, perseketuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat

dikategorikan menjadi tiga, terutama berdasar jumlah aset dan omset sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

a) Usaha Mikro

- 1.) Aset kurang dari Rp 50.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih kurang atau sama dengan Rp 50.000.000,00.
- 2.) Omset kurang dari Rp 300.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000,00

b) Usaha Kecil

- 1.) Aset di atas Rp 50.000.000,00, di bawah atau sama dengan Rp 500.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih lebih Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk bangunan tempat usaha.
- 2.) Omset di bawah Rp 300.000.000,00, di atas atau sama dengan Rp 2.500.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00.

c) Usaha Menengah

- 1) Aset kurang dari Rp 500.000.000,00, lebih atau sama dengan Rp 10.000.000,00 dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2) Omset lebih dari Rp 2.500.000.000,00, kurang atau sama dengan Rp 50.000.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Kecil Menengah**

Pada penelitiannya Jauhari (2010: 163) menyebutkan ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan usaha kecil menengah yaitu:

##### **1) Kelebihan UKM**

Bentuk usaha yang kecil dapat membuat UKM lebih fleksibel untuk menjalankannya. Hal ini membuat UKM memiliki banyak kelebihan terutama untuk memulainya dan juga pengetahuan operasionalnya.

Beberapa kelebihan usaha kecil menengah di antaranya adalah:

##### a) Cepat untuk berinovasi

Dengan sistem operasional yang sederhana membuat pelaku UKM mudah untuk mengkreasikan ide-ide usaha. Tentunya hal ini membuat UKM dapat menciptakan produk atau ide baru secara cepat

##### b) Lebih fokus

UKM tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti permintaan pasar seperti perusahaan besar. Misalkan usaha rumahan yang memproduksi satu model untuk melayani permintaan konsumen tertentu

##### c) Operasional yang lebih fleksibel

Usaha kecil menengah biasanya di kekola oleh sedikit orang sehingga sebuah keputusan dapat diperoleh dengan cepat. Hal ini membuat pergerakan

UKM menjadi lebih fleksibel. Hal ini juga membuat UKM dapat Lebih cepat untuk berkreasi terhadap perubahan tren produk sehingga UKM lebih Kompetitif.

## **2) Kekurangan Usaha Kecil Menengah**

Selain memiliki kelebihan UKM juga memiliki kekurangan untuk menjalankannya. Berikut adalah kekurangan usaha kecil menengah:

### **a) Anggaran dan Pembiayaan Kecil**

Salah satu kelemahan usaha kecil menengah adalah anggaran usaha yang kecil di bandingkan dengan usaha besar. Terkadang usaha anggaran kecil ini dapat mengakibatkan gulung tikar karena kekurangan untuk membiayai operasional. Oleh sebab itu Pelaku UKM harus mampu mengatur anggaran dan pembiayaan yang mereka miliki secara efektif dan efisien.

### **b) Tekanan Dari Luar**

Hal yang paling sering dialami oleh UKM adalah tekanan dari luar seperti UKM menerima order diluar batas kemampuan mereka. Kelemahan inilah yang membuat UKM menjadi sulit berkembang karena tidak mampu mengimbangi permintaan pasar.

### **c) Kurangnya Tenaga Ahli**

Usaha kecil menengah biasanya dilakukan oleh tenaga yang tidak professional karena mereka belum mampu membayar tenaga ahli. Tentunya ini dapat menjadi kelemahan terbesar dari UKM Karena dapat membuat UKM akan sulit bersai dengan perusahaan besar yang memiliki tenaga ahli.

Selain itu jauhari juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa jenis Usaha kecil menengah di antaranya ialah:

### 1) UKM Bidang Kuliner

Usaha kuliner merupakan peluang usaha yang banyak dilirik oleh UKM di Indonesia. Hal ini dikarenakan makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Banyak nya UKM yang memilih kuliner karena usaha ini tidak memerlukan modal banyak dan juga banyak kategori makanan yang dapat di pilih.

### 2) UKM Bidang Fashion

Sama seperti kuliner, fashion juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting. Pada saat ini bisnis fashion merupakan usaha yang menjadi pilihan para pebisnis karena potensi pasar yang masih terbuka sangat lebar.

### 3) UKM Bidang Pertanian

UKM dibidang pertanian di Indonesia memiliki prospek yang cukup menjanjikan karena sekitar 70% masyarakat di Indonesia Bekerja sebagai petani. Melihat fakta tersebut maka tidak mengherankan jika usaha di bidang pertanian memiliki peluang yang menjanjikan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Rini Astuti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Teknologi Informasi, Literasi Informasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Semarang. Variabel independent yaitu Teknologi Informasi (X1), Literasi Informasi(X2), Motivasi Kerja (X3) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Teknologi Informasi, Literasi Informasi



Dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Semarang.

2. Hanastasia Hanumsari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Teknologi Informasi, Literasi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan RS. Panti Rahayu (Yakkum) Purwodadi. Variabel independent yaitu Teknologi Informasi (X1), Literasi Informasi (X2), Komunikasi (X3) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y). Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis dari uji F memperlihatkan bahwa semua variabel independent yakni Teknologi Informasi (X1), Literasi Informasi (X2), Komunikasi (X3) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja karyawan (Y) secara positif dan signifikan. Hal ini diperoleh dari probabilitas sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$ . Jadi semakin tinggi teknologi informasi, literasi informasi dan komunikasi, maka semakin meningkat kinerja karyawan rumah sakit Panti Rahayu (yakkum) Purwodadi.
3. Tita Nursiah, Nunung Kusnadi, dan Burhanuddin (2015) dalam Jurnal penelitiannya yang berjudul Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (Umk) Tempe Di Bogor Jawa Barat. Dengan variabel independen Karakteristik wirausaha (X1), iklim bisnis (X2) dan perilaku kewirausahaan (X3) dengan variabel dependent kinerja usaha kecil (Y) serta menggunakan tehnik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Moeling (SEM). Hasil penelitian ini menyatakan Karakteristik wirausaha, iklim bisnis, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

4. Risdella Aisyah Putri (2017) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru. Dengan variabel independent pada penelitian ini adalah Perilaku wirausaha (X) dengan variabel dependent kinerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku wirausaha (tekun berusaha, tanggapan terhadap peluang, inovatif, berani mengambil risiko dan mandiri) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya perilaku wirausaha maka kinerja peternak ayam broiler di Kota Pekanbaru.
5. Muhammad Rakib (2010) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha dan sikap kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil. Dengan variabel independen model komunikasi wirausaha (X1), pembelajaran wirausaha (X2) dan sikap kewirausahaan (X3) dengan variabel dependen kinerja usaha kecil (Y) serta menggunakan tehnik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Moeling (SEM). Hasil penelitian ini menyatakan Model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha dan sikap kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel, Indikator, dan metode penelitian yang digunakan serta lokasi sebagai obyek penelitian.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Maping Penelitian Terdahulu

<b>NO</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1.	Ika Rini Astuti (2016)	Pengaruh Teknologi Informasi, Literasi Informasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Semarang	Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, Literasi Informasi Dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Semarang.
2.	Hanastasia Hanumsari (2016)	Pengaruh Teknologi Informasi, Literasi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan RS. Panti Rahayu (Yakkum) Purwodadi.	Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi, Literasi Informasi, dan Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif dan signifikan Jadi semakin tinggi teknologi informasi, literasi informasi dan komunikasi, maka semakin meningkat kinerja karyawan rumah sakit Panti Rahayu (yakkum) Purwodadi.

3.	Tita Nursiah, Nunung Kusnadi, dan Burhanuddin (2015)	Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UmK) Tempe Di Bogor Jawa Barat	Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM).	Penelitian ini menyatakan Karakteristik wirausaha, iklim bisnis, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa, peningkatan perilaku kewirausahaan akan meningkatkan kinerja usaha pengrajin tempe.
4.	Risdella Aisyah Putri (2017)	Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru	Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku wirausaha (tekun berusaha, tanggapan terhadap peluang, inovatif, berani mengambil risiko dan mandiri) berpengaruh positif terhadap kinerja peternak, yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak.
5.	Muhammad Rakib (2010)	Pengaruh Model Komunikasi wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, dan Sikap Kewirausahaan	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan

terhadap Kinerja Usaha kecil	digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM).	berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil. Hal ini membawa implikasi bahwa untuk memprediksi pembentukan kinerja usaha kecil harus diperhitungkan besaran variabel model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan
------------------------------------	---	---

---

*Sumber : Data Diolah, 2019*

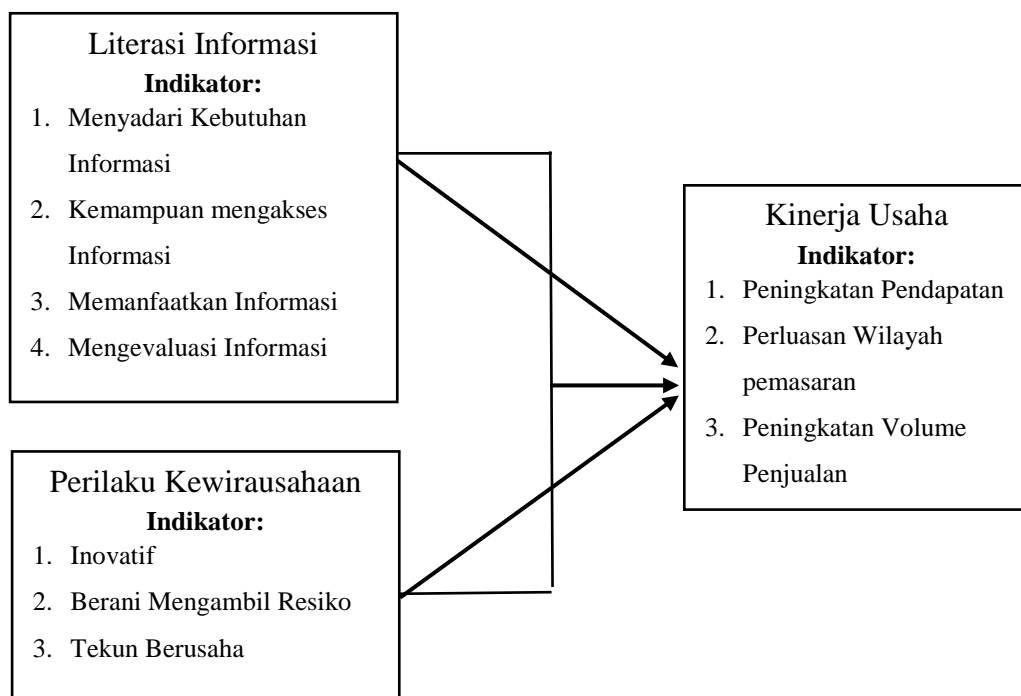
### **C. Kerangka Pikir**

Peneliti sangat berharap dengan adanya literasi informasi yang telah diberikan dilengkapi dengan perilaku kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja usaha sehingga pelaku usaha dapat lebih bersemangat serta lebih termotivasi untuk mengembangkan usahanya, karena dengan begitu dapat membantu negara dalam menyediakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia baik itu pengangguran terdidik ataupun tidak terdidik. Maka dari itu digunakan analisis mengenai literasi informasi dan perilaku kewirausahaan untuk mengetahui apakah benar-benar berpengaruh terhadap kinerja usaha, adapun variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel bebas (Independent variabel) yaitu Literasi Informasi dengan simbol (X1).

2. Variabel bebas (Independent variabel) yaitu Perilaku Kewirausahaan dengan simbol (X2).
3. Variabel terikat (dependent variabel) yaitu Kinerja Usaha dengan simbol (Y).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menggambarkan dalam bentuk skema seperti yang termuat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian adalah “literasi informasi dan perilaku kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil pada usaha kuliner di Kota Makassar”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengambilan sampel dilakukan secara random. Jenis penelitian yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu mempelajari hubungan sebab akibat yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel menjadi sebab dan variabel yang lainnya sebagai akibat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)” akan dilaksanakan di Kota Makassar pada bulan April 2019 – bulan Mei 2019.

#### **C. Variabel dan Desain Variabel**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

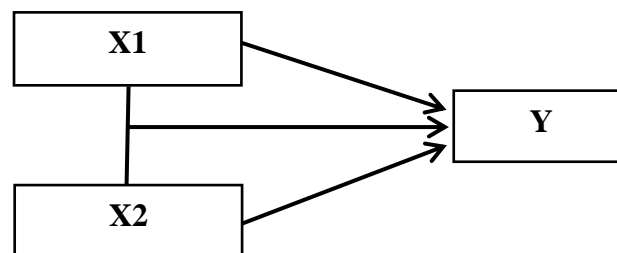
- a. Variabel bebas (Independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:

- 1) Literasi Informasi (X1)
  - 2) Perilaku Kewirausahaan (X2)
- b. Variabel terikat (Dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kinerja Usaha (Y)

## 2. Desain Variabel

Desain penelitian atau langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama yaitu perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku atau segala referensi yang terkait dalam masalah yang diangkat, yakni masalah literasi informasi dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha. kedua, melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian.

Untuk lebih jelas maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Skema Desain Variabel**

Keterangan:

X1 : Literasi Informasi

X2 : Perilaku Kewirausahaan

Y : Kinerja Usaha Kecil



## **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel diukur. Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Literasi Informasi**

Literasi informasi adalah keterbukaan wawasan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Makassar untuk memecahkan masalah dalam usahanya sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat. Variabel ini diukur dengan Indikator-indikator 1) Menyadari Kebutuhan Informasi 2) Kemampuan Mengakses Informasi 3) Memanfaatkan Informasi 4) Mengevaluasi Informasi

#### **b. Perilaku Kewirausahaan**

Perilaku kewirausahaan adalah tindakan seorang pelaku usaha kuliner di Kota Makassar dalam menjalankan usahanya yang mencerminkan karakteristik kewirausahaan yang dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana, sehingga pengembangan perilaku kewirausahaan akan menumbuhkan sikap positif dalam berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan memfokuskan perhatian pada kegiatan-kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Variabel ini diukur dengan Indikator-indikator 1) Inovatif 2) Berani Mengambil Resiko 3) Tekun berusaha.

### c. Kinerja Usaha

Kinerja Usaha adalah hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang. Variabel ini diukur dengan Indikator-indikator 1) Peningkatan Pendapatan 2) Perluasan Wilayah Pemasaran 3) Peningkatan volume penjualan

## 2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini, digunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala likert pada item-item pertanyaan. Pada setiap pertanyaan memuat alternative jawaban yang mengandung perbedaan antara jawaban satu dengan lainnya. Perbedaan ini nampak dalam pemberian bobot.

Terkait dengan pemberian bobot menurut Sugiyono (2016:94) adalah sebagai berikut.

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5.
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4.
- c. Cukup setuju/kadang-kadang/netral diberi skor 3.
- d. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor 2.
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor 1.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kecenderungan variabel literasi informasi, perilaku kewirausahaan, dan kinerja usaha digunakan perhitungan skor dengan kriteria sebagaimana yang telah dikemukakan Riduwan (2004) bahwa jika mencapai skor 81% - 100% dinilai sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik,

41% - 60% dikategorikan kurang baik, 21% - 40% dikategorikan tidak baik dan kurang dari 20% dikategorikan sangat tidak baik.

Berdasarkan pendapat Sugiyono dan Riduwan diatas, maka standar pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk variable X1 (Literasi Informasi) digunakan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk variabel X2 (Perilaku Kewirausahaan) digunakan sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk variabel Y (Kinerja Usaha) digunakan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) bahwa “Populasi adalah wilayah generasasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh usaha kecil bidang kuliner yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM kota makassar dengan jumlah usaha sebanyak 289 unit usaha.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik Solvin dimana teknik ini adalah teknik untuk menghitung jumlah sampel minimal. Ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{289}{1 + 289 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{289}{1 + 289 (0,01)}$$

$$n = 74,2$$

$$n = 74$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Kesalahan 10%

Maka dapat disimpulkan sampel dari penelitian ini sebanyak 74,2 responden atau dibulatkan menjadi 74 sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate stratified random sampling* dimana suatu teknik pengambilan sampel secara acak

dengan jumlah yang proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya. Adapun rumus dalam pengambilan sampel pada setiap kecamatan adalah:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut kecamatan

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut kecamatan

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Penyebaran sampel dan gambaran populasi berdasarkan kecamatan yang telah ditetapkan dan tertera pada tabel sedangkan penetapan responden yang akan dijadikan obyek penelitian dilakukan secara acak sesuai dengan karakteristik responden yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Jumlah Usaha kecil kuliner Tiap Kecamatan

Kecamatan	Populasi	Sampel
Manggala	39	10
Rappocini	36	9
Panakukang	25	6
Tamalate	31	8
Biringkanaya	20	5
Tallo	30	8
Makassar	24	6
Mamajang	31	8
Mariso	12	3
Wajo	10	3
Bontoala	12	3
Ujung Pandang	11	3
Tamanlarea	5	1
Ujung Tanah	3	1
Jumlah	289	74

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar tahun, 2019

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas *instrumen* penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

### **2. Kuesioner ( angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan barang cetakan atau naskah, atau dengan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, seperti struktur organisasi dan uraian tugas.

## G. Teknik Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

#### a. Uji Validitas Literasi Informasi (XI)

Uji validitas untuk literasi informasi berisi 12 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel literasi informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Literasi Informasi

Pertanyaan	Tingkat Signifikan	R-hitung	R-tabel	Status
1	0,000	0,418	0,228	Valid
2	0,036	0,244	0,228	Valid
3	0,011	0,292	0,228	Valid
4	0,001	0,365	0,228	Valid
5	0,002	0,362	0,228	Valid
6	0,000	0,466	0,228	Valid
7	0,011	0,295	0,228	Valid
8	0,001	0,394	0,228	Valid
9	0,000	0,607	0,228	Valid
10	0,000	0,456	0,228	Valid
11	0,000	0,675	0,228	Valid
12	0,000	0,588	0,228	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa dari 12 item pernyataan semua item dinyatakan valid (korelasi atau R-hitung lebih besar dari R-tabel dalam hal ini sebesar 0,228 dari jumlah responden sebanyak 74) sehingga dikatakan dapat digunakan (diterima) untuk mengukur variabel (X1) yang diteliti.

**b. Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan (X2)**

Uji validitas untuk perilaku kewirausahaan berisi 9 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel perilaku kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

Pernyataan	Tingkat Signifikan	rhitung	rtabel	Status
1	0,000	0,424	0,228	Valid
2	0,000	0,539	0,228	Valid
3	0,000	0,606	0,228	Valid
4	0,000	0,668	0,228	Valid
5	0,000	0,637	0,228	Valid
6	0,000	0,517	0,228	Valid
7	0,001	0,365	0,228	Valid
8	0,006	0,317	0,228	Valid
9	0,001	0,392	0,228	Valid

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa dari 9 item pernyataan semua item dinyatakan valid (korelasi atau R-hitung lebih besar dari R-tabel dalam hal ini sebesar 0,228 dari jumlah responden sebanyak 74) sehingga dikatakan dapat digunakan (diterima) untuk mengukur variabel (X2) yang diteliti.



### c. Uji Validitas Kinerja Usaha (Y)

Uji validitas untuk perilaku kewirausahaan berisi 9 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel perilaku kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha

Pertanyaan	Tingkat Signifikan	rhitung	rtabel	Status
1	0,000	0,669	0,228	Valid
2	0,000	0,666	0,228	Valid
3	0,000	0,498	0,228	Valid
4	0,000	0,614	0,228	Valid
5	0,000	0,633	0,228	Valid
6	0,000	0,576	0,228	Valid
7	0,000	0,532	0,228	Valid
8	0,000	0,663	0,228	Valid
9	0,000	0,854	0,228	Valid

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa dari 9 item pernyataan semua item dinyatakan valid (korelasi atau R-hitung lebih besar dari R-tabel dalam hal ini sebesar 0,228 dari jumlah responden sebanyak 74) sehingga dikatakan dapat digunakan (diterima) untuk mengukur variabel (Y) yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument yang baik. Instrument yang baik adalah instrument yang sudah reliabel yaitu yang akan menghasilkan data yang dipercaya. Instrument yang reliabel adalah walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama, jadi reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Maka  $r$  hitung diwakili oleh nilai  $\alpha$ . Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,06$  maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel. Adapun hasil pengujian realibilitas digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Informasi	0,602	0,60	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan	0,641	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha	0,805	0,60	Reliabel

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi informasi (X1) menunjukkan koefisien reliability alpha ( $r$  hitung =0,602) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 12 item instrumen penelitian yang mengukur variabel literasi informasi dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas untuk variabel perilaku kewirausahaan (X2) menunjukkan koefisien reliability alpha ( $r$  hitung = 0,641) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 item instrument penelitian yang mengukur perilaku kewirausahaan dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas untuk variabel kinerja usaha (Y) menunjukkan koefisien reliability alpha ( $r$  hitung = 0,805) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 item instrument penelitian yang mengukur variabel kinerja usaha dinyatakan reliabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel (X1), (X2), dan variabel (Y) dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian. Untuk kepentingan penyajian dan pengelolaan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis presentase dari distribusi data. Adapun hasil persentase masing-masing jawaban untuk setiap item pernyataan yang diperoleh dari angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Untuk analisis data digunakan perangkat lunak computer dengan program SPSS 21 *for windows*.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

#### **a. Uji Prasyarat**

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Jika sampelnya tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori tersebut tidak berlaku. Karenanya, sebelum uji lebih lanjut digunakan dan kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai, terlebih dahulu diselidiki apakah asumsi tersebut dipenuhi atau tidak.

Untuk menguji salah satu yang digunakan adalah dengan melihat normal probability plot dengan bantuan SPSS. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b) Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan regresi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan jika nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Sedangkan jika nilai signifikan *deviation from linearity* lebih kecil dari taraf

signifikansi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak bersifat linier.

### 3. Uji hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016) Adapun Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha Kecil

a = Konstanta (Intercept)

X1 = Literasi Informasi

X2 = Perilaku Kewirausahaan

b1– b2 = Koefisien Regresi

e = *error term*

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel tetap terhadap variable terikat baik secara parsial ataupun secara simultan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

#### b. Uji Signifikansi Secara Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### 1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : X_1, X_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_a : X_1, X_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Uji yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

$H_a$  diterima apabila  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

**c. Uji Signifikansi Secara Simultan**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : X_1 \text{ dan } X_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : X_1 \text{ dan } X_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Uji yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} (k, N-k)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

$H_a$  diterima apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (k, N-k)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

**4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat 119°, 18', 27', 97" Bujur Timur dan 5°. 8', 6', 19" Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar 175,77 km<sup>2</sup> yang meliputi 14 kecamatan.

Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Topografi pada umumnya berupa daerah pantai. Letak ketinggian Kota Makassar berkisar 0,5–10 meter dari permukaan laut.

Kota Makassar memiliki luas wilayah 175,77 km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Wilayah yang mempunyai luas terbesar yaitu Kecamatan Biringkanaya dan terkecil di Kecamatan Mariso.

##### **2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, Pendidikan terakhir, dan alamat usaha. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.



### a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin tentu memiliki pengaruh terhadap usaha yang dilakukan, jenis kelamin akan mempengaruhi kemampuan seseorang. Laki-laki relative lebih leluasa dalam menjalankan aktifitas perdagangannya dibandingkan dengan perempuan sebab terkadang perempuan disibukkan dengan aktifitas-aktifitas yang menyita waktu seperti menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga dan lain-lain. Namun tidak bisa disepelekan bahwa perempuan relative lebih mampu menarik pelanggan ketimbang laki-laki. Adapun tabel informasi kelompok jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	20	27,03
Perempuan	54	72,97
Total	74	100

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 27,03 dan responden perempuan yaitu sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 72,97. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebesar 72,97 persen.

### b. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keterampilan dan ilmu yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah dalam melakukan inovasi dalam

mengelola usahanya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD/MI	2	2,70
SMP/MTs	7	9,46
SMA/MA/SMK	36	48,65
D3	3	4,05
S1	24	32,43
S2	2	2,70
Total	74	100

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan table 4.2 , responden dalam penelitian ini telah memiliki dasar pengetahuan untuk menangkap dan menerapkan IPTEK dalam mengembangkan usaha kecil yang responden jalankan. Sebagian besar dari responden telah mengenyam pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas dan lainnya telah ada yang mengenyam tingkat sarjana. Dengan cukup tingginya persentase responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar tidak menjadi kendala besar karena sebagian responden mampu berkomunikasi dengan baik.

### **c. Lama Usaha**

Lama usaha yang dimaksudkan adalah seberapa lama usaha yang responden usahakan berjalan, semakin lama suatu usaha dijalankan maka semakin berkompeten dalam menjalankan usaha. Distribusi responden menurut lama usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan lama usaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 5	41	55,41
2	6 – 9	27	36,49
3	10 – 13	5	6,76
4	14 – 17	1	1,35
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa pada umumnya lama usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha pada penelitian ini memiliki pengalaman antara rentang 1 – 5 tahun dengan persentase sebesar 55,41. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil kuliner di Kota Makassar telah cukup lama dalam menjalankan usahanya.

### 3. Penyajian dan Analisis Data

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yakni berupa daftar pernyataan yang terkait dengan variabel yang diteliti yaitu variabel Literasi Informasi, Perilaku Kewirausahaan, dan Kinerja Usaha Kecil Kuliner di Kota Makassar. Sebanyak 30 item pernyataan yang disebar kepada 74 responden terbagi disetiap variabel dan indikator.

#### 1) Deskriptif Variabel Literasi Informasi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Informasi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	49 – 60	73	98,65	Sangat Tinggi
2	37 – 48	1	1,35	Tinggi
3	25 – 36	0	0,00	Rendah
4	12 – 24	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Informasi berada pada kategori sangat tinggi sebesar 98,65 persen. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelaku usaha kecil dinilai telah menerapkan Literasi Informasi dalam menjalankan usaha terbukti dengan kemampuan memanfaatkan informasi dengan baik dalam pengembangan usaha serta kemampuan mengevaluasi keterampilan informasi yang dimiliki.

Untuk mengetahui tingkat Literasi Informasi pelaku usaha kecil dan guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian mengenai gambaran perindikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Deskriptif Indikator Menyadari kebutuhan Informasi

Hasil analisis untuk indikator menyadari kebutuhan Informasi dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Menyadari Kebutuhan Informasi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	58	78,38	Sangat Tinggi
2	10 – 12	16	21,62	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1 s/d 3, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil mengalami peningkatan menyadari kebutuhan informasi sangat tinggi sebesar 78,38 persen, artinya sebagian besar pelaku usaha kecil memiliki kesadaran akan informasi yang sangat tinggi dalam meningkatkan pengetahuan berwirausaha yang dimilikinya.

b) Deskriptif Indikator Kemampuan Mengakses Informasi

Hasil analisis untuk indikator Kemampuan Mengakses Informasi dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Mengakses Informasi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	63	85,14	Sangat Tinggi
2	10 – 12	11	14,86	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4 s/d 6, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.6, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil mengalami peningkatan kemampuan mengakses informasi sangat tinggi sebesar 85,14 persen, artinya sebagian besar pelaku usah kecil mampu mengetahui sumber sumber informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan usaha yang dimilikinya.

c) Deskriptif Indikator Memanfaatkan Informasi

Hasil analisis untuk indikator Memanfaatkan Informasi dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Memanfaatkan Informasi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	70	94,59	Sangat Tinggi
2	10 – 12	4	5,41	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.7 s/d 9, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.7, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil mengalami peningkatan Memanfaatkan Informasi sangat tinggi sebesar 94,59 persen, artinya sebagian besar pelaku usah

kecil mampu memanfaatkan informasi yang dibutuhkan dengan baik dan tepat dalam pengembangan usaha yang dimilikinya.

d) Deskriptif Indikator Mengevaluasi Informasi

Hasil analisis untuk indikator Mengevaluasi Informasi dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Mengevaluasi Informasi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
2	13 – 15	45	60,81	Sangat Tinggi
3	10 – 12	29	39,19	Tinggi
4	7 – 9	0	0,00	Rendah
5	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.10 s/d 12, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.8, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil mengalami kemampuan Mengevaluasi Informasi sangat tinggi sebesar 60,81 persen, artinya sebagian besar pelaku usaha kecil mampu mengevaluasi informasi, yang dibutuhkan dengan baik dan tepat dalam pengembangan usaha yang dimilikinya.

2) Deskriptif Variabel Perilaku Kewirausahaan

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel perilaku kewirausahaan dari 9 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kewirausahaan

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	37 – 45	65	87,84	Sangat Tinggi
2	28 – 32	9	12,16	Tinggi
3	19 – 24	0	0,00	Rendah
4	9 – 16	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa variabel perilaku kewirausahaan berada pada kategori sangat tinggi sebesar 87,84 persen yang mengalami peningkatan dalam ketekunan dalam berusaha, inovatif, dan berani mengambil resiko. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelaku usaha kecil dinilai telah menerapkan perilaku kewirausahaan dalam menjalankan usaha terbukti dengan pelaku usaha yang selalu inovatif sampai dengan keberanian mengambil resiko.

Untuk mengetahui tingkat perilaku kewirausahaan pelaku usaha kecil kuliner di Kota Makassar dan guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian mengenai gambaran berdasarkan perilaku kewirausahaan perindikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Deskriptif Indikator Inovatif

Hasil analisis untuk indikator Inovatif dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Inovatif

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	51	68,92	Sangat Tinggi
2	10 – 12	21	28,38	Tinggi
3	7 – 9	2	2,70	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1 s/d 3, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha inovatif dalam berwirausaha dimana pada indikator ini berada pada kategori sangat tinggi sebesar 68,92 persen, artinya sebagian besar pelaku usaha memiliki kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan atau mengembangkan jenis produk yang dimiliki dalam usahanya.

## b) Berani Mengambil Resiko

Hasil analisis untuk indikator Berani Mengambil Resiko dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Berani Mengambil Resiko

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	47	67,52	Sangat Tinggi
2	10 – 12	25	33,78	Tinggi
3	7 – 9	2	2,70	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4 s/d 6, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.11, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha berani mengambil resiko untuk usaha yang dijalankan dimana pada indikator ini berada pada kategori tinggi sebesar 67,52 persen, artinya sebagian besar pelaku usaha memiliki keyakinan yang tinggi untuk selalu berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

## c) Deskriptif Indikator Tekun Berusaha

Hasil analisis untuk indikator Tekun Berusaha dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Tekun Berusaha

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	73	98,65	Sangat Tinggi
2	10 – 12	1	1,35	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.7 s/d 9, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.12, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha tekun dalam berwirausaha dimana pada indikator ini berada pada kategori sangat tinggi sebesar 98,65 persen, artinya sebagian besar



pelaku usaha memiliki keyakinan yang tinggi untuk selalu tekun dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

### 3) Deskriptif Variabel Kinerja Usaha

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis untuk variabel kinerja usaha dari 9 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Usaha

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	37 – 45	63	85,14	Sangat Tinggi
2	28 – 36	11	14,86	Tinggi
3	19 – 27	0	0,00	Rendah
4	9 – 18	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019*

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa variabel kinerja usaha berada pada kategori sangat tinggi sebesar 85,14 persen yang mengalami peningkatan pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, dan peningkatan volume penjualan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelaku usaha kecil dinilai telah selalu berusaha meningkatkan pendapatan dengan menambah jumlah produksi dan meningkatkan volume penjualan terbukti dengan kinerja usaha yang selalu diusahakan oleh para pelaku usaha.

Untuk mengetahui tingkat kinerja usaha pelaku usaha kecil kuliner di Kota Makassar dan guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian mengenai gambaran berdasarkan kinerja usaha perindikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Deskriptif Indikator Peningkatan Pendapatan

Hasil analisis untuk indikator peningkatan pendapatan dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Peningkatan Pendapatan

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	51	85,14	Sangat Tinggi
2	10 – 12	21	14,86	Tinggi
3	7 – 9	2	2,70	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1 s/d 3, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro mengalami peningkatan pendapatan sangat tinggi sebesar 85,14 persen, artinya sebagian besar pelaku usah kecil memiliki keyakinan yang sangat tinggi dalam memandang peningkatan pendapatan berwirausaha yang dimilikinya.

b) Deskriptif Indikator Perluasan Wilayah Pemasaran

Hasil analisis untuk indikator Perluasan Wilayah Pemasaran dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Indikator Perluasan Wilayah Pemasaran

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	58	78,38	Sangat Tinggi
2	10 – 12	15	20,27	Tinggi
3	7 – 9	1	1,35	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4 s/d 6, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar pedagang yang mengalami perluasan wilayah pemasaran yang berada pada

kategori sangat tinggi sebesar 78,38 persen, artinya sebagian besar pelaku usaha memiliki keyakinan yang tinggi dalam memperluas wilayah pemasarannya.

c) Deskriptif Indikator Peningkatan Volume Penjualan

Hasil analisis untuk indikator peningkatan volume penjualan dari 4 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Indikator Peningkatan Volume Penjualan

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	54	72,97	Sangat Tinggi
2	10 – 12	20	27,03	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.7 s/d 9, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.16, dapat diketahui bahwa sebagian besar pedagang yang mengalami peningkatan volume penjualan yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 72,97 persen, artinya sebagian besar pedagang memiliki keyakinan yang tinggi memandang peningkatan volume penjualan yang dimilikinya.

**b. Analisis Statistik Inferensial**

**1) Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *1-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

program computer SPSS *for windows* versi 21. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09999713
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.053
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan asymptotic significance sebesar  $0,387 \geq 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

#### **b) Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Uji Linieritas Literasi Informasi terhadap Kinerja Usaha

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Usaha * Perilaku Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	190.736	12	15.895	1.447	.170
		Linearity	97.060	1	97.060	8.838	.004
		Deviation from Linearity	93.676	11	8.516	.775	.663
	Within Groups	669.913	61	10.982			
	Total	860.649	73				

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.18 yang menunjukkan bahwa *deviation from linearity* signifikannya adalah sebesar 0,663 dimana kaidah yang digunakan untuk *deviation from linearity* adalah  $p > 0,05$ . Selanjutnya pada *linearity* signifikannya adalah 0,004, dimana kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Informasi dan Kinerja Usaha adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara Literasi Informasi (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y) mempunyai arah yang positif.

Tabel 4.19 Uji Linieritas Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Usaha * Perilaku Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	185.730	9	20.637	1.957	.059
		Linearity	113.335	1	113.335	10.747	.002
		Deviation from Linearity	72.394	8	9.049	.858	.556
	Within Groups	674.919	64	10.546			
	Total	860.649	73				

Sumber :Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.19 yang menunjukkan bahwa *deviation from linearity* signifikannya adalah sebesar 0,556 dimana kaidah yang digunakan

untuk *deviation from linearity* adalah  $p > 0,05$ . Selanjutnya pada *linearity* signifikannya adalah 0,002, dimana kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Usaha adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara Perilaku Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Usaha ( $Y$ ) mempunyai arah yang positif.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.953	8.007		1.243	.218
1 Literasi Informasi	.294	.142	.237	2.064	.043
Perilaku Kewirausahaan	.365	.150	.279	2.429	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,953 + 0,294X_1 + 0,365X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstantas/*intercept* (a) atau titik potong dari persamaan diatas adalah 9,953 dapat diartikan apabila variabel Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Kinerja Usaha meningkat sebesar 9,353.
- b) Nilai koefisien beta pada Literasi Informasi sebesar 0,294, dapat dilihat pada tabel bahwa variabel literasi informasi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja usaha (Y) dengan nilai koefisien 0,294. Angka mengindikasi besaran penambahan kinerja usaha untuk setiap penambahan literasi informasi.
- c) Nilai koefisien beta pada Perilaku Kewirausahaan sebesar 0,365, dapat dilihat pada tabel bahwa variabel perilaku kewirausahaan (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja usaha (Y) dengan nilai koefisien 0,365. Angka mengindikasi besaran penambahan kinerja usaha untuk setiap penambahan perilaku kewirausahaan.

## 2) Uji Signifikansi Secara Parsial

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi menggunakan statistik nilai T. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan T-hitung dengan T-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 21 *For windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Uji Signifikansi Secara Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.953	8.007		1.243	.218
1 Literasi Informasi	.294	.142	.237	2.064	.043
Perilaku Kewirausahaan	.365	.150	.279	2.429	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat nilai T-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai T-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikan yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai (df) =  $n-k = 74-3 = 71$ . Dengan ketentuan tersebut diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,99394$ . Hasil dari uji signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Informasi (X1) dengan koefisien regresi sebesar 0,294 menunjukkan T-hitung (2,064) > T-tabel (1,99394) sedangkan nilai signifikan literasi informasi 0,043 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel Literasi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil pada Usaha Kuliner di Kota Makassar.
- 2) Variabel Perilaku Kewirausahaan (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0,365 menunjukkan T-hitung (2,429) > T-tabel (1,99394) ) sedangkan nilai signifikan perilaku kewirausahaan 0,018 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel Perilaku



Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil pada Usaha Kuliner di Kota Makassar.

### 3) Uji Signifikansi Secara Simultan

Untuk mengetahui variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan atau tidak terhadap variabel terikat dilakukan pengujian dengan menggunakan statistik Nilai F. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.652	2	77.826	7.838	.001 <sup>b</sup>
	Residual	704.996	71	9.930		
	Total	860.649	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Literasi Informasi

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat nilai F-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh secara bersama-sama. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai F-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikan yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 71$  maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,13. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F-hitung 7,838 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,13. Sedangkan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (literasi informasi dan

perilaku kewirausahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja usaha).

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara koefisien determinan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.158	3.151

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai korelasi (R) variabel literasi informasi (X1) dan perilaku kewirausahaan (X2) sebesar 0,425 hal ini menunjukkan adanya hubungan literasi informasi dan perilaku kewirausahaan secara bersama terhadap kinerja usaha sebesar 0,425 atau sebesar

42,5 persen. Sedangkan nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0,181 artinya bahwa pengaruh variabel literasi informasi dan perilaku kewirausahaan secara bersama terhadap kinerja usaha sebesar 0,181 atau sebesar 18 persen dan sisanya sebesar 82 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian ini

### **1. Pengaruh Literasi Informasi terhadap Kinerja Usaha**

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi informasi secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh literasi informasi mengidentifikasi bahwa semakin tinggi literasi informasi seorang wirausaha maka semakin tinggi kinerja usahanya.

Hasil analisis deskriptif variabel literasi informasi menunjukkan bahwa wirausaha setuju dengan kemampuan memanfaatkan, mencari serta mengakses informasi yang akurat dan dilakukan dengan metode penelusuran yang tepat adalah penting untuk meningkatkan kinerja usaha. Melalui informasi seorang wirausaha mampu mengetahui keinginan konsumen, dalam jangka panjang ikatan seperti ini memungkinkan wirausaha untuk memahami dengan seksama harapan konsumen. Dengan demikian wirausaha dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik sehingga konsumen menjadi loyal dan meningkatkan jumlah kunjungan.

Hasil pada pengisian angket dari semua pernyataan pada variabel Literasi Informasi yang mendapat nilai tertinggi adalah pernyataan tentang “Menggunakan informasi untuk mengetahui keinginan konsumen” masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha mampu memanfaatkan informasi dengan baik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Rini Astuti pada tahun (2016). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha.

## **2. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha**

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh perilaku kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan ketekunan, keberanian mengambil resiko serta inovatif dalam menjalankan usaha akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil pada pengisian angket dari semua pernyataan pada variabel Perilaku Kewirausahaan yang mendapat nilai tertinggi adalah pernyataan tentang “Kerja keras merupakan kunci utama keberhasilan usaha” masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha harus didasari dengan kerja keras.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risdella Aisyah Putri pada tahun (2017). Dari

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha.

### **3. Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Usaha**

Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap Kinerja Usaha. Makna yang dapat ditangkap dari temuan ini adalah Literasi Informasi (Menyadari kebutuhan informasi, kemampuan mengakses informasi, memanfaatkan informasi, mengevaluasi informasi) dan Perilaku Kewirausahaan (Inovatif, berani mengambil resiko dan tekun berusaha) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Usaha (Peningkatan Pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, peningkatan volume penjualan).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adjeng (2017) bahwa perilaku kewirausahaan merupakan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya serta upaya mencapai kinerja yang lebih baik. Husaebah (2014) juga mengemukakan teori bahwa literasi informasi adalah kemelekan informasi dalam mengidentifikasi informasi, mengakses informasi, memanfaatkan informasi serta mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk keefektifan kinerja dalam tugas atau pekerjaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Literasi Informasi secara parsial yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil kuliner di kota Makassar.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Perilaku Kewirausahaan secara parsial yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil kuliner di kota Makassar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan secara simultan dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil kuliner di kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha untuk itu diperlukan keterbukaan wawasan mengenai informasi dan memiliki perilaku kewirausahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja

usaha yang nantinya akan menumbuhkan minat bagi konsumen ingin berkunjung kembali.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti kinerja usaha, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap pemilik usaha, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya lebih mengoptimalkan proses penelitian utamanya pada awal penelitian harus memotivasi diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin diraih sehingga dapat lebih semangat untuk meneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, & IA Brahmayanti, Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. Vol. 12, No. 1. Hal. 42-55
- ALA (1989). ALA Presidential Committee on Information Literacy Final Report. Chicago: American Library Association ALA.
- Adjeng E, & Mulyaningsih H. 2017. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Volume Penjualan (Studi pada Pedagang Kuliner Kaki Lima di Jalan Raya Sukapura). *Journal E-Proceeding of Management*: Vol.4, No.1. Hal 710-718
- Azwar, M. 2014. Teori Simulakrum Jean Baudrillard dan Upaya Pustakawan mengidentifikasi Informasi Realitas. *Khazanah al-Hikmah Jurnal ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*. Vol. 2, No. 1. Hal 34-48
- Aprilianty, E. 2012. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2, No. 3. Hal 311-324
- Apriyani, M. 2010. Literasi Informasi Pemustaka: Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Jakarta: Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Ahmad F, Budi S, & Syamsun M. 2017. Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aser tidak Berwujud Dan Keunggulan bersaing yang Berimplikasi Terdap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB. *Jurnal Manajemen Pengembangan industry Kecil Menengah*. Vol. 11, No. 2. Hal 151-158
- Diah, R.N. 2014. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Di PT. Clasies Star Probolinggo Cabang Surabaya). *Jurnal Ekonomika'45*. Vol. 1, No. 1. Hal 1-12
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Dwi Wahyu Pril Ranto. 2016. Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *JBMA*, Vol. 3, No.1. Hal 79-86



- Ernani. H. 2014. Karakteristik Kewirausahaan Dan Perusahaan Serta Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Penentu Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). *Journal Of Innovation In Business And Economics*. Vol. 5, No.2. Hal 117-124
- Frangky S, & Denny I. 2017. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sector Manufaktur Garmien Di Tanah Abang Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol 16, No. 1. Hal 13-24
- Husaebah, S.P. 2014. Literasi Informasi: Kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khizanah al-Hikmah Jurnal ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*. Vol. 2, No. 2. Hal 108-119
- Hartini, S. 2018. Peran Paguyuban Dalam Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pengrajin Batik (Studi Kasus Di UKM Kampong Wisata Batik Kauman Solo). *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Vol. 5, No. 1. Hal 21-26
- Hadiwijaya, H. 2018. Pengaruh Komunikasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. *International Journal Of Social Science And Bussines*. Vol. 2, No.3. Hal 124-131
- Hanastasia, H. 2016. Pengaruh teknologi Informasi, Literasi Informasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan RS. Panti Rahayu (Yakkum) Purwodadi. . *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*. Vol. 1, No.1. Hal 122-129
- IDN Financials. 2018. Pemasaran digital meningkatkan kinerja UKM. [www.idnfinancials.com/id/n/19073/Pemasaran-digital-meningkatkan-kinerja-UKM](http://www.idnfinancials.com/id/n/19073/Pemasaran-digital-meningkatkan-kinerja-UKM).
- Ika, R.A. 2016. Pengaruh teknologi Informasi, Literasi Informasi dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Semarang. *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*. Vol. 1, No.4. Hal 67-72
- Jumari?. 2017. Berpikir Kreatif Dan Inovatif Dalam Membangun Jiwa Entrepreneur. *Jurnal Istithmar*. Vol. 1, No.1. Hal 43-54
- Jauhari, J. 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 2, NO. 1. Hal. 159-168
- Kementrian Koperasi dan UKM. 2018. Jumlah Unit Usaha UMKM. [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)
- Manansal, Brian F. 2014. Kinerja Pegawai Di Secretariat DPRD Kota Bitung. *Jurnal Politico*. Vol. 1, No.4. Hal 1-8

- Munarfah, A., & Muhammad, H. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.
- Norival, A. 2018. Perilaku Masyarakat Di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah Di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*. Vol. 2, No. 1. Hal 262-273
- Nurfitriya, M. 2018. Sikap Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan Batik Di Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11, No.1. Hal 1-8
- Nia N, Anna F, & Djoko S. 2016. Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industry Kecil Dan Menengah Di Kota Palembang. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 11, No. 2. Hal 114-125
- Nursiah T, Nunung K, & Burhanuddin. 2015. "Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (Umk) Tempe Di Bogor Jawa Barat". *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol. 3, No.2. Hal 145-158
- Ningsih RF & Atmadja AS. 2017. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Stock Return Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variable Mediasi Pada Perusahaan Lq-45. *Journal Bussiness Accounting Review*, Vol. 5, No. 2. Hal 433-444
- Rahman, A. 2013. Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 2, No. 1. Hal 1-19
- Rakib, M. 2010. Pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap terhadap kinerja usaha kecil. "*Jurnal pendidikan*" Vol.17, No. 2, Hal 121-129.
- Rakib, M. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil di Kota Pare-Pare. "*Jurnal Aplikasi Manajemen*". Vol. 8, No. 4. Hal. 984-993.
- Rauf R, Tawe A, Rakib M. 2017. The Work Performance Analysis of Sea Fishing in Kolaka Regency. *International review of management and marketing*. Vol. 7, No.1, Hal. 433-441.
- Risdella, A.P. 2017. Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sungkai*, Vol.5 No.2. Hal 1-15
- Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Suharti, Lieli & Sirine, Hani. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap

- Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2. Hal 124-134
- Saida, A. 2015. Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi Kemanirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang Di Pasa Tegowanu. *Jurnal Of Management*. Vol. 1, No. 1. Hal 51-60
- Sudarsono, H. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal ekonomi islam*. Vol. 8, No.2. Hal 175-203
- Sukaesih & Asep SR. 2013. Literasi informasi pustakawan: studi kasus di universitas padjajaran. *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*. Vol. 1, No.1. Hal 67-72
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wigati, S. 2011. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Maliyah*. Vol. 1, No. 1. Hal 22-40
- Wicaksono, A. 2016. Profil Literasi Informasi Pustakawan Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. XII, No. 1. Hal 1-9
- Wahyudiati D & Isroh. 2018. Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol. 6, No. 2. Hal 1-11
- Zainus S, Andi TH, &ardia Patricia DP. 2018. Pengaruh Pemberian Insentif Material Dan Non Material Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada PT. Tapa Samodra Mas Semarang). *Journal Of Management*. Vol. 4, No. 4. Hal 1-19

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon.0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

---

**USULAN JUDUL TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ratih Aprilia  
NIM : 1594041009  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 11 Januari 1998  
Judul yang diajukan :

1. Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
2. Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar).
3. Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Makassar, 18 Februari 2019

Disetujui Oleh  
Penasehat Akademik,

Diajukan Oleh  
Mahasiswa Ybs,

**Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si**  
NIP.19731231 200003 1 004

**Ratih Aprilia**  
NIM.1594041009

---

**PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI**

Judul yang disetujui :

Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar).

Pembimbing yang ditunjuk:

1. Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
2. Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Fakultas Ekonomi UNM

**Dr. H. Thamrin Tabir, M.Si**  
NIP. 19620111 198702 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Muhammad Bihar SE., M.S**  
NIP.19591217 198702 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon.0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604

Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

**PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING**



**A. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Ratih Aprilia  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 11 Januari 1998  
NIM : 1594041009  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Alamat : Jl. Perumnas Antang Bangkala Dalam 1 Blok 2 No.27

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI**

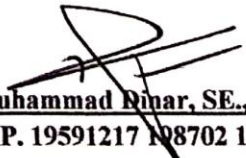
“Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar).”

**C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

No.	Nama Pembimbing/NIDN/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.</u> NIP. 19731231 200003 1 004	
2.	<u>Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19670810 200701 1 001	

Makassar, 18 Februari 2019

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi

  
Muhammad Rinar, SE., MS.  
NIP. 19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon.0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
NOMOR :193/UN36.22/KM/2019  
T E N T A N G  
PENGANGKATAN PEMBIMBING  
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2019

- Menimbang : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor surat 193/UN36.22/KM/2019 pada tanggal 7 Januari 2019 tentang Usulan Penerbitan SK Pembimbingan.
1. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.
  2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya;
- Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997;  
2. Keputusan Rektor UNM No. 583/H36/KP/2010;  
3. Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi tanggal 20 Agustus 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
: Menunjuk sebagai pembimbing Skripsi Saudara(i) **Ratih Aprilia**, NIM **1594041009**, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Judul Skripsi **Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)**, dibimbing oleh :
1. Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.
  2. Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si
- Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan Tim Pembimbingnya, maka Surat Keputusan ini batal dengan sendirinya.
- Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya ujian tutup yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 14 Januari 2019  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
NIP.-196201111987021001

- Tembusan:  
1. Rektor UNM  
2. Ketua Prodi FE UNM  
3. Mahasiswa/i ybs.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 14762/S.01/PTSP/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 2771/UN36.22/PL/2019 tanggal 16 April 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RATIH APRILIA**  
 Nomor Pokok : 1594041009  
 Program Studi : Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN PERILAKU KEWIRUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL (STUDI PADA USAHA KULINER DI KOTA MAKASSAR) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Mei s/d 15 Juni 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 23 April 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Wakil Dekan I Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
 Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 25 April 2019

**K e p a d a**

Nomor : 070 / 1248 -II/BKBP/IV/2019  
 Sifat :  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. **KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM  
 KOTA MAKASSAR**

Di -

**MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14762/S.01/PTSP/2019 Tanggal 23 April 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **RATIH APRILIA**  
 NIM / Jurusan : 1594041009 / Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM  
 Alamat : Kampus Gunung Sari Baru, Makassar  
 Judul : **"PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN PERILAKU  
 KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL  
 (STUDI PADA USAHA KULINER DI KOTA MAKASSAR)"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **07 Mei s/d 15 Juni 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
 KEPALA BADAN  
 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
**ANDI SYAHRUM, SE, M.Si**  
 Pangkat Pembina Tk. I  
 NIP. 19660517 200112 1 002

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Wakil Dekan I Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
 Jalan Jenderal Achmad Yani No.02 Makassar 90111 Telp. (0411) 361 4342

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/170 /Diskop-UKM/V/2019

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/1248-II/BKBP/IV/2019 Tanggal 23 April 2019 Perihal Izin Penelitian. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar dengan ini menerangkan :

Nama : **RATIH APRILIA**  
 Nim/ Jurusan : 1594041009 / Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM  
 Alamat : Kampus Gunung Sari Baru, Makassar  
 Judul : **“PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN PERILAKU KEWIRAUSHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL (STUDI PADA USAHA KULINER DI KOTA MAKASSAR)”**

Benar telah melaksanakan penelitian terhitung sejak tanggal 07 Mei s/d 15 Juni 2019 pada Dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah Kota Makassar.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Mei 2019  
 a.n. Kepala Dinas.  
 Kasubag. Umum & Kepegawaian



**PUTERIWAN IDAITWAHID, S.Sos, M.Si**  
 Pangkat: Pembina IV/a  
 NIP : 1966092019003 2 009



## FORMAT VALIDASI ANGGKET

**Nama Validator : Dr. Ir. Hj. Marhawati.,M.Si**

**Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi**

### A. Petunjuk Pengisian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar)”. Peneliti menggunakan instrumen angket dengan skala likert. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid
5. = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

### B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Konstruksi</b>							
	1. Petunjuk pengisian, identitas Responden dan dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
	2. Item pertanyaan/pernyataan dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
	3. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				✓		

	4. Kalimat pernyataan tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring	✓				✓	
	5. Jumlah pernyataan cukup proporsional atau kecuali atau	✓					✓
<b>II</b>	<b>Bahasa</b>						
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan	✓				✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓					✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal	✓					✓

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

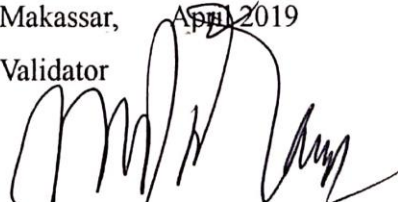
.....

.....

.....

Makassar, April 2019

Validator



**Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si**  
**NIP. 19630721 191803 2 000**

## SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada:

Yth. Bpk/Ibu/Sdr/i Responden

di

Tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, sebagai bahan penulisan skripsi dalam melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar)”**, peneliti memohon kesediaan Saudara (i), untuk mengisi identitas dan kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status Anda sebagai seorang wirausaha di kota Makassar. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini karena hanya menanyakan persepsi yang dirasakan.

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada perhatian dan kesungguhan Saudara (i) dalam mengisi kuesioner ini. Bantuan dari Saudara (i) sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Saudara (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini dan mohon maaf apabila terdapat pernyataan yang kurang berkenan.

Peneliti,

Ratih Aprilia

NIM. 1594041009

**ANGKET/ KUISIONER PENELITIAN****I. JUDUL**

“Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha  
(studi pada Usaha Kecil Di Kota Makassar)”

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. No. Hp :

**III. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab.
2. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Apabila Anda ingin mengganti jawaban yang sudah dicentang maka Anda hanya perlu memberikan garis mendatar (-) pada jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian menggantinya (mencentang) dengan jawaban yang sesuai
4. Berikut singkatan jawaban dari angket :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - CS : Cukup Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Literasi Informasi**

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Menyadari Kebututuhan Informasi</b>						
1	Ketika mencari Informasi, saya mengidentifikasi topik masalah dari informasi yang saya butuhkan					
2	Mampu memahami kebutuhan masyarakat melalui informasi					
3	Mampu menelaah penelusuran informasi yang di dapat dalam berwirausaha					
<b>B. Kemampuan Mengakses Informasi</b>						
4	Sebelum mencari informasi, terlebih dahulu menentukan sumber informasi yang akan digunakan					
5	Menggunakan teknologi untuk memudahkan dalam menemukan informasi					
6	Mengakses informasi baru untuk pengembangan usaha					
<b>C. Memanfaatkan Informasi</b>						
7	Memanfaatkan informasi untuk melihat peluang bisnis yang ada					
8	Menggunakan informasi untuk mengetahui keinginan konsumen					
9	Memanfaatkan informasi dengan baik untuk pengembangan usaha					
<b>D. Mengevaluasi Informasi</b>						
10	Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada untuk menentukan nilai tambah terhadap informasi yang di temukan					



11	Menyatukan ide-ide utama untuk membentuk konsep baru atas informasi yang di temukan					
12	Melakukan penilaian diri sendiri atas keterampilan informasi yang di temukan					

## 2. Perilaku Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Inovatif</b>						
1	Menghasilkan / mengembangkan jenis produk yang lebih beraneka ragam					
2	Menggunakan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide baru					
3	Mengembangkan gagasan-gagasan baru yang sesuai dengan perkembangan zaman					
<b>B. Berani Mengambil Resiko</b>						
4	Menyukai resiko namun realistis untuk mencapai tujuan					
5	Memiliki kemauan untuk menanggung resiko					
6	Mencari keputusan yang tepat dalam berwirausaha					
<b>C. Tekun Berusaha</b>						
7	Kemauan kuat merupakan faktor utama dalam memulai usaha					
8	Kerja keras merupakan kunci utama keberhasilan usaha					
9	Pengalaman yang dimiliki membantu dalam menjalankan usaha					

## 3. Kinerja Usaha

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Peningkatan pendapatan</b>						
1	Peningkatan pendapatan usaha yang stabil sebagai pendukung dalam kinerja usaha					

2	Adanya peningkatan laba bersih dalam beberapa bulan terakhir					
3	Biaya produksi yang di keluarkan semakin efisien					
<b>B. Perluasan Wilayah Pemasaran</b>						
4	Membangun hubungan yang baik dengan mitra bisnis untuk mendukung kemajuan perkembangan usaha					
5	Melakukan pemasaran secara online untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas					
6	Bekerjasama dengan bidang transportasi online untuk meningkatkan kinerja usaha					
<b>C. Peningkatan Volume Penjualan</b>						
7	Peningkatan penjualan sebagai pendukung dalam kinerja usaha					
8	Adanya peningkatan jumlah barang yang terjual setiap bulannya					
9	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen					

## DATA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA PEMILIK	NAMA UKM	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	LAMA USAHA	ALAMAT		
			L/P			JALAN	KEC	HP
1	Nur Intan Adhia	Mombaka Berkah Abadi	P	S1	2015	Al Ikhlas No. 14	Manggala	085825545765
2	Hj. Kartini, SE	Wanita Mandiri Anugrah	P	S1	2002	BTN Tritura C2/1 Manggala	Manggala	085399999017
3	Satariah	Aulia Kripik	P	SMA	2012	Komp. Unhas Jl. Budidaya VI	Manggala	085208052280
4	Amirah Anwar	Fialia	P	SMA	2016	Jl.BTN Makkio Baji Blok D.10/11	Manggala	082296481936
5	Samirah Adnan	Soho Kuliner	L	S1	2012	Jl. Batua Raya III Lr. 02/03	Manggala	082187756669
6	Patimang L	Catering Anugerah	P	S1	2010	Jl.Batua Raya 14	Manggala	085255895533
7	Ferawati R	Kantin Mba vera	P	SMA	2017	Jl. Bontoala 4 No. 5	Manggala	081244457900
8	Dani	Tepi Waduk	L	SMA	2017	Jl. Biota Lama no.8	Manggala	082188890358
9	Asmiati	Tiga Putra	P	S1	2018	Jl. Borong Jambu Terusan No.337	Manggala	081241356603
10	Hariati .L	Mandiri	P	SMP	2017	Jl. Todoppuli	Manggala	085399677247
11	Muntholib	Cakmun Langgeng	L	SMA	2010	BTN CV. Dewi Blok B5 No. 8	Panakkukang	085258545584
12	Ruliana Windahyunita	Kedai Oly	P	SD	2015	Jl. Gelora Massa No. 49	Panakkukang	08124235177
13	Astra Abubaeda	Nasi Kuning Bunda	P	D3	2017	Jl. Rehabilitasi Caeat no.23	Panakukang	08218732358
14	Farida	Kantin Ida	P	SMP	2014	Jl. Pampang II no.30	Panakukang	085103092827
15	Yudha Asmara	Yudha Coffe	L	SMK	2014	Jl. Asmara Dwipayana	Panakukang	082197379977
16	Fahrurazi Erman	Nasi Gorilla	L	SMA	2016	Komp H Kalla Mathirah B No.69	Panakukang	082291277302

17	Fitriani Djumadi	Mr. DJ'S	P	S1	2012	Jl. Dg. Tata 3 No. 11	Tamalate	085342951767
18	Ludia	GBU	P	SMA	2012	Jl.Manunggal 22	Tamalate	081241881717
19	Henny Yonas, SH, MH	Markisa Cemerlang	L	S2	2010	Jl. Hartaco Indah 3Q no.32	Tamalate	085293355527
20	Etty Qurniawati	Pemadam Kelaparan	P	SMA	2017	Jl. Manuruki IX/ 3	Tamalate	08125469392
21	Ratna Kumala Sari, SE	Makanan Dan Minuman	P	S1	2018	Jl. Dg. Tata 3 Lr 1	Tamalate	082393938895
22	Fredriek L Beslar	Kios 52	L	S1	2014	Jl. Telaga Blok No. 52	Tamalate	081343552752
23	Irham	Bintang Jaya	L	SMA	2014	Jl. Deppasawi Dalam Lr. 1 No. 3 RT.06 RW. O7	Tamalate	081241021015
24	Nurafni	Ma Cookies	P	S1	2017	Jl. Manunggal 31 no.39	Tamalate	085255323029
25	Syamsiah Dg Agi	Nirwana	P	SMA	2015	Jl. Rappocini Raya Lr 1	Rappocini	085299644133
26	Andi Rusiah Tenri Esa	Dandhy (Basa Dan Kerina)	P	S1	2010	Jl. Tamalate V STP 9 No.94	Rappocini	085342727778
27	Satria	Kue Rabiah	P	SMA	2013	Jl. Tidung I no. 27 Perumnas	Rappocini	085242431331
28	Mochammad Anugerah	Anugerah	L	SMA	2014	Jl. Faisal 18 no. 6	Rappocini	082346241236
29	Mila	Mila	P	SMK	2018	Jl Rappocini Raya Lr 9F No 28 B	Rappocini	089688428755
30	Rosmiaty	Nur	P	SMA	2018	Rappocini Raya 9/31	Rappocini	081282701972
31	Hasnia	Sehati	P	SMP	2015	Jl Rappocini Raya Lr 4	Rappocini	082193388071
32	Harmidayanti	Hidayat	P	SMP	2014	Jl Rappocini Raya Lr 4	Rappocini	082188363351
33	Andi Fatima	Rumahanaya_Momsky	P	S1	2015	BTN Minasari Blok B16/10	Rappocini	08114411177
34	Samsinar	Maeki Seaweed Brownies	P	D3	2010	Jl. Perintis Kemerdekaan	Biringkanaya	085398377749
35	Edwin Riawan	Zelika Suaek n Drink	L	D3	2011	Jl. Pajjaiyyang Perum Daya Indah Persada	Biringkanaya	08114480908
36	Wiwik Umi Pratiwi	Kripik Buweek	P	SMK	2014	Komp. Sikamaseang	Biringkanaya	085146042444
37	Tri Rahmi Novriyanti S	Bilal	P	SMK	2012	Jl. Bone raja VIII Blok J No. 216, Sudiang	Biringkanaya	085395553874
38	Rahmadi Sam	King Coffee	L	S1	2011	BTN Dwi Darma Blok A9 No. 2	Biringkanaya	08114006444
39	Jamaluddin	Warung Noer Fitri	L	SMK	2016	Jl. Sultan Abdullah I	Tallo	081241121840

40	Amril Umar Rusdi	Kedai Echa	P	SMA	2017	Jl. Rappocini Barat I no.2	Tallo	082313456582
41	Jumriah	Kios Inayah	P	SMA	2013	Jl. Pongtiku Lr 22 no.10	Tallo	082187987936
42	Aidah Rasta	Aidah	P	SMK	2011	Jl. Pongtiku Lr 22 no.7	Tallo	085242581678
43	Nurul Pratiwi	Warung Adnan	P	SMA	2013	Jl. Tinumbu Lr 148	Tallo	085299889797
44	Muh Syaran	Dapur Paru	L	SMP	2010	Jl. Barawaja Barat II	Tallo	085399552961
45	Evi	Puspita Bakery	P	SMA	2012	Jl. Gatot Subroto	Tallo	082187910589
46	Diana	Keripik Bayam Sapiria	P	SMK	2015	Jl. Tinumbu Lr. 2	Tallo	085242669552
47	Nurinshafa	Risoles Dilkan	P	SMK	2017	Jl.Gunung Latimojong Lr.36 No 46	Makassar	0823499999251
48	Hermayanti	Salad Buah	P	SMA	2017	Jl. Jajahong Dg Matutu No 39	Makassar	085330022993
49	Nuraishya	Roti Bakar Jihan	P	SMP	2016	Jl.Malahong Dg Matutu	Makassar	082316025376
50	Andi Nurul Magfira	Jalangkote	P	SMA	2014	Jl. Dg. Siraju no. 11	Makassar	082187461202
51	Fatma Wati	Kios Fatma	P	SMP	2011	Jl. Kesatuan 4 no.225 E	Makassar	082195070660
52	Muh Jamil Reza	Kios Lipat	L	SMK	2009	Jl. Muh Yamin Lr. 7B no.1	Makassar	082293860370
53	Jumiah/Sultan	Sambalago	P	S1	2013	Jl. Baji Gio	Mamajang	
54	Indriyanti	Indriyanti	P	SMA	2018	Jl. Cendrawasih	Mamajang	082188277715
55	A. Ilma Amalia	Dapur RR	P	S1	2014	Jl. Baji Pamai 3	Mamajang	
56	Jusriadi	Pisang Ijo	L	S1	2009	Jl.Tupai no.20	Mamajang	081242126678
57	Dian Hidriany	Kantin GKN	P	S1	2013	Jl. Tanjung Bunga No. 78	Mamajang	081342127781
58	Kartini	Es Teler Okey	P	SMA	2015	Jl. Inspeksi Kanal II	Mamajang	082394197795
59	Asriani	Mantap Kuliner	P	SMA	2009	Jl. Landak Baru Kanal Selatan 2 No. 10	Mamajang	085394202223
60	Sri Zulfianingsih	Fakhrul	P	S1	2016	Jl. Inspeksi Kanal No. 102	Mamajang	082191789521
61	Linda	Kue Tradisional	P	SMA	2009	Jl. Cendrawasih Lr 29 no.23	Mariso	082292206679
62	Machyudi	Rajawali Bersatu	L	SMA	2017	Jl. Rajawali Lr 29/20	Mariso	081232935653
63	Jufri Hamdan	Kedai Bu Fidah	L	S1	2016	Jl. Kasuari no. 3F	Mariso	085256597108

64	Adnan Imran	Del Mango	P	S1	2013	JL. Tinumbu Lr.132 No.2	Bontoala	085299491133
65	Muchlis	Muchlis Sop Buah	L	SMA	2016	Jl. Pajenekang Lr 124 F	Bontoala	085399081908
66	Muh Adnan Rasta	Kios Andras	L	S1	2016	Jl. Pajenekang no. 50A	Bontoala	082172208626
67	Randy Salim	Makanan Dan Minuman	L	SMA	2015	Jl. Gunung Merapi Lr.57 No. 20	Ujung Pandang	081212077775
68	Dahlia Dahlan	Kios Dahlia	P	SD	2010	Jl. Kajolalido	Ujung Pandang	081356209994
69	Indra Gosari	Lumpia Ibu Anna	P	S1	2008	Jl. G.Lokon Lr.Sae no.6	Ujung Pandang	081354963972
70	A. Rosdianah	Anros	P	S1	2013	BTP Jl. Kes Sel II Blok C/137	Tamalanrea	081355026933
71	Hasni Syamsuddin	Baji Minasa	P	S1	2011	JL.Barukang Utara Rw. 2 Rt Cambaya	Ujung Tanah	085340868528
72	Muh. Adrian Nursalim	Adrian	L	S1	2011	Jl. Tarakan Lr. 181 No. 10	Wajo	085242931546
73	Astri Widyastuti	Aneka Kue	P	SMA	2010	Jl. Tarakan	Wajo	082345630577
74	Marwah, SE	Kedai Ipponk	P	S2	2016	Jl. Muhammadiyah Lr. 40 No. 4	Wajo	082191031018



39	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	48
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
41	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
42	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
43	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	56
44	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
45	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	53
46	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	52
47	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	56
48	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	54
49	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	55
50	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
51	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	53
52	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	54
53	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
54	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	52
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
56	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
57	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
58	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	54
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	54
61	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
62	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	52
63	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	55
64	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	54
65	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	53
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
67	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	55
68	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
69	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
70	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	54
71	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56
72	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53
73	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
74	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	54



**Tabulasi Data Perilaku Kewirausahaan (X2)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	$\Sigma X^2$
1	4	3	5	3	4	5	4	5	5	38
2	5	4	3	3	5	5	5	5	5	40
3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	37
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
11	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37
12	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
13	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
15	3	3	3	5	4	5	5	5	5	38
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
17	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
18	4	2	3	5	4	5	5	5	5	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	3	4	3	5	3	5	5	5	38
21	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
22	5	4	4	4	4	3	5	5	5	39
23	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
24	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
25	5	3	5	4	4	5	5	5	5	41
26	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
27	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	5	5	3	4	5	5	5	5	41
32	4	5	4	4	3	5	5	5	4	39
33	5	4	3	5	5	5	4	5	5	41
34	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
35	5	3	3	3	3	3	5	5	5	35
36	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
37	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	4	3	4	5	5	5	41
40	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
41	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
42	5	5	4	5	3	4	4	4	5	39
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
44	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
48	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	5	5	3	4	5	5	5	5	41
54	4	5	4	4	3	5	5	5	4	39
55	5	4	3	5	5	5	4	5	5	41
56	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
57	4	3	4	3	3	3	5	5	5	35
58	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42
59	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
61	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
65	4	4	4	5	4	4	5	5	3	38
66	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
67	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
68	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
69	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
70	5	4	4	4	4	3	5	5	5	39
71	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
72	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
73	5	3	5	4	4	5	5	5	5	41
74	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44

### Tabulasi Data Kinerja Usaha (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	$\Sigma X_1$
1	3	4	4	4	5	5	5	3	4	37
2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	40
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
7	5	5	5	3	5	5	4	4	4	40
8	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
11	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
12	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
18	3	4	3	5	5	5	4	4	4	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39
21	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
22	4	3	3	4	4	4	4	5	4	35
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
25	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
27	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	3	3	3	5	5	4	4	4	35
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
35	4	4	4	5	3	4	5	2	4	35
36	5	4	3	4	5	5	5	4	5	40
37	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	4	3	2	2	5	5	5	5	4	35
40	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
41	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
42	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
43	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
44	5	5	5	3	5	5	4	4	4	40
45	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
46	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
47	4	4	4	5	3	5	4	4	4	37
48	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
49	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
50	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
53	3	4	3	5	5	5	4	4	4	37
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
56	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
57	4	3	5	4	4	4	4	5	4	37
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
60	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
62	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	4	5	4	3	5	5	4	4	4	38
67	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	4	3	5	4	4	4	4	5	4	37
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
72	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
73	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
74	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42

## Lampiran 2. Uji Validasi Literasi Informasi

### Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	skor
item1	Pearson Correlation	1	.219	.019	.267*	-.173	.006	.087	.113	.223	-.036	.171	.365**	.418**
	Sig. (2-tailed)		.060	.872	.021	.141	.963	.462	.338	.056	.760	.145	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item2	Pearson Correlation	.219	1	.402**	.451**	-.135	-.276*	-.157	-.166	.059	-.030	.057	-.110	.244*
	Sig. (2-tailed)	.060		.000	.000	.252	.017	.181	.157	.618	.798	.627	.352	.036
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item3	Pearson Correlation	.019	.402**	1	.203	.056	-.154	-.257*	.113	.169	-.063	.083	-.029	.292*
	Sig. (2-tailed)	.872	.000		.083	.638	.191	.027	.337	.150	.596	.481	.804	.011
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item4	Pearson Correlation	.267*	.451**	.203	1	-.064	.130	.014	-.217	.081	-.089	.231*	-.037	.365**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.083		.585	.270	.903	.064	.494	.449	.048	.757	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item5	Pearson Correlation	-.173	-.135	.056	-.064	1	.327**	.110	.391**	.179	.180	.045	.029	.362**
	Sig. (2-tailed)	.141	.252	.638	.585		.004	.353	.001	.128	.126	.703	.804	.002
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item6	Pearson Correlation	.006	-.276*	-.154	.130	.327**	1	.236*	.150	.110	.353**	.313**	.148	.466**
	Sig. (2-tailed)	.963	.017	.191	.270	.004		.043	.201	.353	.002	.007	.209	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item7	Pearson Correlation	.087	-.157	-.257*	.014	.110	.236*	1	.278*	.074	-.007	.161	.060	.295*
	Sig. (2-tailed)	.462	.181	.027	.903	.353	.043		.017	.531	.955	.172	.614	.011

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	.113	-.166	.113	-.217	.391**	.150	.278*	1	.272*	-.071	.067	.252*	.394**
iyem8	Sig. (2-tailed)	.338	.157	.337	.064	.001	.201	.017		.019	.549	.570	.030	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	.223	.059	.169	.081	.179	.110	.074	.272*	1	.139	.421**	.490**	.607**
item9	Sig. (2-tailed)	.056	.618	.150	.494	.128	.353	.531	.019		.237	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	-.036	-.030	-.063	-.089	.180	.353**	-.007	-.071	.139	1	.380**	.331**	.456**
item10	Sig. (2-tailed)	.760	.798	.596	.449	.126	.002	.955	.549	.237		.001	.004	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	.171	.057	.083	.231*	.045	.313**	.161	.067	.421**	.380**	1	.450**	.675**
item11	Sig. (2-tailed)	.145	.627	.481	.048	.703	.007	.172	.570	.000	.001		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	.365**	-.110	-.029	-.037	.029	.148	.060	.252*	.490**	.331**	.450**	1	.588**
item12	Sig. (2-tailed)	.001	.352	.804	.757	.804	.209	.614	.030	.000	.004	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
	Pearson Correlation	.418**	.244*	.292*	.365**	.362**	.466**	.295*	.394**	.607**	.456**	.675**	.588**	1
skor_total	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.011	.001	.002	.000	.011	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Uji Validasi Perilaku Kewirausahaan

		Correlations									
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	iyem8	item9	skor_total
item1	Pearson Correlation	1	.413**	.226	.089	.140	-.166	-.036	-.028	.272*	.424**
	Sig. (2-tailed)		.000	.053	.452	.235	.158	.762	.810	.019	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item2	Pearson Correlation	.413**	1	.362**	.214	.108	.063	-.023	.008	.036	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.068	.358	.594	.846	.946	.764	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item3	Pearson Correlation	.226	.362**	1	.178	.181	.204	.258*	.185	.088	.606**
	Sig. (2-tailed)	.053	.002		.130	.123	.081	.026	.115	.458	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item4	Pearson Correlation	.089	.214	.178	1	.568**	.404**	.201	.025	.131	.668**
	Sig. (2-tailed)	.452	.068	.130		.000	.000	.085	.833	.268	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item5	Pearson Correlation	.140	.108	.181	.568**	1	.288*	.174	.093	.194	.637**
	Sig. (2-tailed)	.235	.358	.123	.000		.013	.138	.431	.097	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item6	Pearson Correlation	-.166	.063	.204	.404**	.288*	1	.059	.167	.206	.517**
	Sig. (2-tailed)	.158	.594	.081	.000	.013		.617	.156	.078	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item7	Pearson Correlation	-.036	-.023	.258*	.201	.174	.059	1	.443**	-.008	.365**

	Sig. (2-tailed)	.762	.846	.026	.085	.138	.617		.000	.944	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
iyem8	Pearson Correlation	-.028	.008	.185	.025	.093	.167	.443**	1	-.033	.317**
	Sig. (2-tailed)	.810	.946	.115	.833	.431	.156	.000		.778	.006
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item9	Pearson Correlation	.272*	.036	.088	.131	.194	.206	-.008	-.033	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.019	.764	.458	.268	.097	.078	.944	.778		.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
skor_total	Pearson Correlation	.424**	.539**	.606**	.668**	.637**	.517**	.365**	.317**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.001	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





item7	Pearson Correlation	.242 <sup>*</sup>	.242 <sup>*</sup>	.014	.275 <sup>*</sup>	.362 <sup>**</sup>	.347 <sup>**</sup>	1	.275 <sup>*</sup>	.494 <sup>**</sup>	.532 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.038	.037	.903	.018	.002	.002		.018	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
iyem8	Pearson Correlation	.448 <sup>**</sup>	.156	.218	.271 <sup>*</sup>	.455 <sup>**</sup>	.325 <sup>**</sup>	.275 <sup>*</sup>	1	.711 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.184	.062	.019	.000	.005	.018		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
item9	Pearson Correlation	.516 <sup>**</sup>	.376 <sup>**</sup>	.216	.536 <sup>**</sup>	.603 <sup>**</sup>	.536 <sup>**</sup>	.494 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	1	.854 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.064	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
skor_total	Pearson Correlation	.669 <sup>**</sup>	.666 <sup>**</sup>	.498 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.633 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.532 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.854 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 5. Uji Reliabilitas Literasi Informasi****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	12

**Lampiran 6. Uji Reliabilitas Perilaku Kewirausahaan****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	9

**Lampiran 7. Uji Reliabilitas Kinerja Usaha****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	9

**Lampiran 8. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10764908
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 9.** Uji Lineritas Literasi Informasi terhadap Kinerja Usaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			190.736	12	15.895	1.447	.170
Kinerja Usaha * Literasi Informasi	Between Groups	Linearity	97.060	1	97.060	8.838	.004
		Deviation from Linearity	93.676	11	8.516	.775	.663
	Within Groups		669.913	61	10.982		
Total			860.649	73			

**Lampiran 10.** Uji Lineritas Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			185.730	9	20.637	1.957	.059
Kinerja Usaha * Perilaku Kewirausahaan	Between Groups	Linearity	113.335	1	113.335	10.747	.002
		Deviation from Linearity	72.394	8	9.049	.858	.556
	Within Groups		674.919	64	10.546		
Total			860.649	73			

**Lampiran 11.** Uji Signifikansi Secara Simultan**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	155.652	2	77.826	7.838	.001 <sup>b</sup>
Residual	704.996	71	9.930		
Total	860.649	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Literasi Informasi

### Lampiran 12. Uji Signifikansi Secara Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.953	8.007		1.243
1 Literasi Informasi	.294	.142	.237	2.064	.043
Perilaku Kewirausahaan	.365	.150	.279	2.429	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

### Lampiran 13. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.158	3.151

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Literasi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

## DOKUMENTASI



Gambar : Pengisian Angket Oleh Responden

## RIWAYAT HIDUP



Ratih Aprilia, Lahir di Kabupaten Pinrang pada tanggal 11 April 1998. Anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Rahmawati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) SEI Taib pada tahun 2003 kemudian lulus pada tahun 2009, di tahun yang sama meneruskan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Kotabaru Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2012, kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Kotabaru, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi informasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kuliner di Kota Makassar).

